

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS XI SMK WIDYA DHARMA 2 CITEUREUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana



**Nabilla Putri Ramadhan**

**032119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

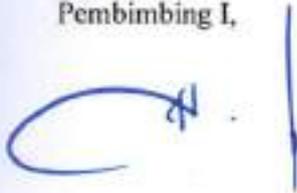
Judul : Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa  
Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.

Peneliti : Nabilla Putri Ramadhan

NPM : 032119001

Disetujui oleh:

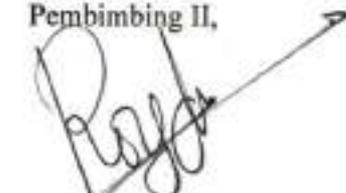
Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.

NIP 196506191990032001

Pembimbing II,



Roy Efendi, M.Pd.

NIK 1130119870

Diketahui oleh:

Dekan EKIP



Dr. Eka Subardi, M.Si.

NIK 10694021205

Ketua Program Studi



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

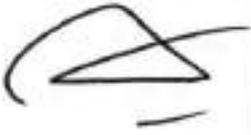
NIP 19651111619

**BUKTI PENGESAHAN  
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari: Senin

tanggal: 19 Juni 2023

Nama : Nabilla Putri Ramadhan  
NPM : 032119001  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa  
Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.		1/7 - 2024
2.	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		27/4 - 2024
3.	Roy Effendi, M.Pd.		5/7 - 2024

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**

Nama : Nabilla Putri Ramadhan  
NPM : 032119001  
Judul Skripsi : "Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma"

Hari, tanggal disetujui: 12, Juni 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd.  
NIP 196506191990032001

Dosen Pembimbing II



Roy Efendi, M.Pd.  
NIK 1130119870

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Project Based Learning (PjBl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis ini telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta, maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 20 Juli 2023



Nabilla Putri Ramadhan

032119001

## PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul “Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup”, yaitu:

1. Nabilla Putri Ramadhan, Nomor Pokok Mahasiswa (032119001), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Prigram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Bogor, 20 Juli 2023

Yang Memberikan Pernyataan

1. Nabilla Putri Ramadhan



2. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.



3. Roy Efendi, M.Pd.



## ABSTRAK

**Nabilla Putri Ramadhan: Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan 2023.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dan kendala yang dialami siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Populasi penelitian ini yaitu kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Sampel penelitian ini yaitu kelas XI-1 perkantoran sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-2 perkantoran sebagai kelas kontrol. Hipotesis pertama yaitu penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dapat teruji kebenarannya.

Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data pretes kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 52,89 (kurang mampu) dalam menulis teks prosedur, sedangkan hasil pascates kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur meningkat dengan nilai rata-rata 88,00 (sangat mampu). Hasil perhitungan perbandingan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh data harga thitung = 2,55 dan d.b. 48 dan diperoleh harga ttabel taraf signifikansi 1% = 2,40 dan harga ttabel taraf signifikansi 5% = 1,67. Dengan demikian, nilai thitung lebih besar dari ttabel 1% maupun ttabel 5%. Karena nilai ttabel < thitung yaitu,  $1,67 < 2,55 > 2,40$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kelas XI SMK Widya Dharma. Hipotesis kedua yaitu, yaitu siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks prosedur setelah diberikan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti kebenarannya tidak mengalami kendala saat menentukan struktur teks prosedur sebanyak 88%. Tidak mengalami kendala dalam menggunakan kosa kata sebanyak 80%. Tidak mengalami kendala dalam unsur kebahasaan teks prosedur sebanyak 88%.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, *project based learning*, PjBL, teks prosedur

## ABSTRACT

**Nabilla Putri Ramadhan: Application of the Project Based Learning (PjBL) Model in Improving the Writing Skills of Procedural Texts for Class XI Students of SMK Widya Dharma. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University 2023.**

The purpose of this study was to find out the skills of writing procedural texts for class XI students of SMK Widya Dharma 2 Citeureup and the obstacles experienced by class XI students of Widya Dharma Vocational Schools in improving their skills in writing news texts using the Project Based Learning (PjBL) model. The method used in this study is an experimental method with data collection techniques using tests, questionnaires, and observation. The population in this study were students of class XI at SMK Widya Dharma 2 Citeureup. The population of this study is class XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. The sample of this research is class XI-1 office as the experimental class and class XI-2 office as the control class. The first hypothesis is that the use of the Project Based Learning (PjBL) model can improve the writing skills of procedural texts in class XI students of Widya Dharma 2 Citeureup Vocational Schools.

This was proven by obtaining pre-test data for the experimental class with an average value of 52.89 (poor) in writing procedural texts, while the post-test results for the experimental class in writing procedural texts increased with an average value of 88.00 (very capable). The results of the calculation of the mean comparison of the experimental class and the control class using the t test formula, the price data obtained is  $t_{count} = 2.55$  and d.b. 48 and a significance level  $t_{table}$  price of 1% = 2.40 is obtained and a significance level  $t_{table}$  price of 5% = 1.67. Thus, the value of  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  1% or  $t_{table}$  5%. Because the  $t_{table} < t_{count}$  value is,  $1.67 < 2.55 > 2.40$ . These results indicate that the use of the Project Based Learning (PjBL) model can improve the skills of writing procedural texts for class XI at SMK Widya Dharma 2 Citeureup. The second hypothesis is that students do not experience problems in writing procedural texts after being given the Project Based Learning (PjBL) model which is proven to be true, they do not experience problems when determining the structure of procedural texts as much as 88%. Do not experience problems in using vocabulary as much as 80%. Not experiencing problems in the linguistic elements of the procedure text as much as 88%.

**Keywords: writing skills, project based learning, PjBL, procedure text**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur semoga selalu tercurahkan kepada Allah SWT karena atas nikmat dan karunianya yang telah memberikan pengetahuan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan seluruh pengikutnya. Semoga kita senantiasa diberikan kemampuan untuk menjalankan segala sunahnya hingga akhir hayat.

Penyusunan skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dalam kalimat maupun materi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Selama proses penyusunan skripsi banyak sekali kenangan yang tidak dapat penulis lupa. Penulis mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, arahan, maupun nasihat dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis dari awal hingga terwujudnya skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Eka Suhardi, M. Si., selaku Dekan FKIP, Universitas Pakuan.
2. Dr. Aam Nurjaman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama. Sosok yang selalu memberikan motivasi dan bersedir bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan, dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.

4. Roy Effendi, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan motivasi dibalut dengan candaan khas yang pasti akan saya rindu, juga bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang selalu menyertai dari awal perkuliahan hingga hari ini.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik dan membesarkan gadis lucu ini, selalu mengirim doa serta omelan yang masih terngiang hingga hari ini dan memberi semangat serta dorongan baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat berdiri tegak menyelesaikan skripsi.
7. Kedua kakak kandung tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Dika Tulus Pratama dan keluarga yang saya sayangi, selalu mengirim doa yang terbaik serta dukungan dan arahan dalam proses menyusun skripsi.
9. Teman seperjuangan yang saya sayangi dan saya anggap seperti keluarga yaitu teman-teman *Slowly But Surely* (SBS) selama kurang lebih 4 tahun yang selalu kompak dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan di jenjang strata satu ini.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun.

Bogor 10 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	
<b>PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUTAKA. KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi .....	6
1. Pembelajaran .....	6
a. Pengertian Pembelajaran .....	6
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembelajaran .....	7
c. Komponen Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	10
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> .....	10
b. Tujuan Model <i>Project Based Learning</i> .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> .....	12

d.	Prinsip Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i> ....	13
e.	Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> .....	13
f.	Langkah-Langkah dalam Proses Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i> .....	14
3.	Keterampilan Menulis .....	17
a.	Pengertian Menulis .....	17
b.	Tujuan Menulis .....	17
c.	Tahap Penulisan .....	18
4.	Teks Prosedur .....	20
a.	Pengertian Teks Prosedur .....	20
b.	Struktur Teks Prosedur .....	20
c.	Ciri Kebahasaan Teks Prosedur .....	21
d.	Kriteria Teks Prosedur .....	22
e.	Contoh Teks Prosedur .....	23
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
C.	Kerangka Berpikir .....	26
D.	Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
B.	Metode Penelitian .....	29
C.	Populasi dan Sampel .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
1.	Tes .....	33
2.	Nontes .....	33
3.	Kisi-Kisi Instrumen .....	38
4.	Kalibrasi (Uji Coba Instrumen) .....	63
a.	Pengujian Validitas .....	63
b.	Perhitungan Reliabilitas .....	64
E.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	65
F.	Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A.	Deskripsi Data .....	70

1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen .....	70
2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol .....	85
3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	99
4. Analisis Data Angket .....	103
5. Analisis Hasil Observasi .....	108
B. Pembuktian Hipotesis .....	110
C. Pembahasan .....	112
<b>BAB V HASIL DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>114</b>
A. Simpulan .....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh Teks Prosedur
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 3.2	Populasi Kelas XI SMK Widya Dharma Tahun Pelajaran 2022-2023
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian Kelas Eksperimen
Tabel 3.4	Daftar Sampel Penelitian Kelas Kontrol
Tabel 3.5	Angket
Tabel 3.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Soal Prates
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Soal Pascates
Tabel 3.9	Penilaian Pengetahuan Menulis Teks Prosedur
Tabel 3.10	Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Angket
Tabel 3.12	Kriteria Interpretasi Data Tes
Tabel 3.13	Kriteria Penafsiran Angket
Tabel 4.1	Nilai Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen
Tabel 4.2	Nilai Prates Keterampilan Kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Data Keseluruhan Prates Kelas Eksperimen
Tabel 4.4	Rekapitulasi Data Hasil Prates Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Eksperimen
Tabel 4.6	Nilai Pascates Keterampilan Kelas Eksperimen
Tabel 4.7	Data Keseluruhan Pascates Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Rekapitulasi Data Hasil Pascates Kelas Eksperimen
Tabel 4.9	Nilai Prates Pengetahuan Kelas Kontrol
Tabel 4.10	Nilai Prates Keterampilan Kelas control
Tabel 4.11	Data Keseluruhan Prates Kelas Kontrol
Tabel 4.12	Rekapitulasi Data Hasil Prates Kelas Kontrol
Tabel 4.13	Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Kontrol
Tabel 4.14	Nilai Pascates Keterampilan Kelas Kontrol

Tabel 4.15	Data Keseluruhan Pascates Kelas Kontrol
Tabel 4.16	Rekapitulasi Data Hasil Pascates Kelas Kontrol
Tabel 4.17	Perbandingan Mean Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Dalam Materi Teks Prosedur
Tabel 4.18	Kendala Dalam Menuangkan Ide Gagasan Teks Peorsdur
Tabel 4.19	Kendala Dalam Mengorganisasikan Struktur Teks Peorsdur
Tabel 4.20	Kendala Dalam Menentukan Unsur KebahasaanTeks Prosedur
Tabel 4.21	Kendala Dalam Menentukan Isi Teks Prosedur
Tabel 4.22	Kendala Dalam Menentukan Pola PengembanganTeks Prosedur
Tabel 4.23	Kendala Dalam Menentukan Kosakata Teks Prosedur
Tabel 4.24	Kendala Dalam Proses Penyelesaian Proyek
Tabel 4.25	Kendala Dalam Membuat Desain Proyek
Tabel 4.26	Kendala Dalam Penyusunan Teks Prosedur Bersama Kelompok
Tabel 4.27	Kendala Dalam Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i>
4.28	Lembar Aktivitas Guru

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia mendukung keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar, baik komunikasi secara lisan atau tulisan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa terbagi menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang berkomunikasi secara langsung melalui bunyi atau pengucapan kata-kata yang bermakna. Bahasa tulis adalah ragam bahasa baku yang digunakan sebagai sarana komunikasi penyampaian dengan menggunakan media tulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung. Penggunaan keterampilan menulis siswa adalah untuk mendokumentasikan dan menyelesaikan sebagian besar tugas sekolah. Keterampilan menulis tidak datang secara alami, tetapi membutuhkan banyak latihan. Latihan menulis dapat membuat siswa lebih mahir dalam menulis sehingga siswa mampu mengembangkan dan mengungkapkan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur.

Teks merupakan satuan bahasa tertulis atau lisan yang digunakan untuk mengekspresikan makna dalam konteks tertentu. Ada banyak jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan teks prosedur adalah salah satunya. Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah atau tahapan yang harus diikuti untuk membuat atau menghasilkan sesuatu. Setiap tahapan berisi informasi, dan setiap informasi terkait satu sama lain.

Informasi yang disampaikan dalam teks prosedur berupa pernyataan dan tahapan-tahapan dalam teks. Pernyataan umum dalam teks prosedur berisi gambaran awal teks. Bagian ini berisi tujuan pembuatan teks prosedur dan

gambaran umum yang akan diperoleh. Sementara itu, tahapan-tahapan dalam teks prosedur dipaparkan secara rinci, berurutan, dan urutan kegiatan tidak dapat diubah. Menulis teks prosedur bertujuan untuk membuat siswa dapat memahami bagaimana melakukan sesuatu secara detail dan berurutan. Siswa dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur, perlu menggunakan metode atau model yang tepat.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Bapak Aos Sinayasin, S.Pd, terdapat kendala dalam proses pembelajaran seperti kurangnya kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur. Banyak siswa tidak memahami penulisan yang benar karena siswa kurang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Tentunya untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan banyak latihan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membuat teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, kurangnya variasi dalam penggunaan model yang digunakan pendidik dapat menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

Penggunaan variasi atau inovasi dalam penggunaan model yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan semangat siswa dalam menulis teks prosedur, siswa perlu dipacu melalui model pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru harus mengetahui pola pembelajaran dan penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat membantu siswa berperan aktif, kreatif, dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) diperkirakan dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa di kelas. Apabila model *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat. Model *Project Based Learning* (PjBL) menuntut partisipasi siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam menulis teks prosedur bahkan dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Model

pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menuntut partisipasi aktif siswa dan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi, mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta membangun konsep yang ingin dipelajari sendiri. Seluruh pengalaman tersebut akan membekali siswa dengan keterampilan, sehingga diharapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mamksimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Atas dasar itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memiliki pengetahuan dalam menulis teks prosedur.
2. Kurangnya motivasi dan rasa ingin tahu siswa saat menulis teks prosedur menjadi lebih menarik.
3. Siswa kurang kreatif dalam mempraktikkan hasil teks prosedur.
4. Kurangnya keragaman model pembelajaran yang digunakan guru.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam pembahasan ini, peneliti memfokuskan pada permasalahan dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.
2. Kesulitan siswa SMK Widya Dharma 2 Citeureup dalam menulis teks prosedur menggunakan Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian adalah

1. Apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup?
2. Adakah kendala yang dialami siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dalam menulis teks prosedur melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menulis teks prosedur dengan lebih mahir dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan dapat digunakan sebagai masukan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih beragam.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks prosedur, dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Menurut Trianto (2014: 19), belajar merupakan aspek kompleks dari aktivitas manusia yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Pembelajaran dapat dipahami secara sederhana sebagai produk dari interaksi perkembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Sudjana Rusman (2018: 1). Belajar pada hakikatnya adalah proses berinteraksi dengan segala situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan dan proses yang dilakukan melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.

Adapun menurut Oemar Hamalik (2015: 10-12) menjelaskan bahwa belajar adalah proses penerimaan pengetahuan yang diserap dari lingkungan peserta didik dengan pengamatan dibantu melalui pancar. Menurut tafsir Hamalik ini, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, bukan proses atau tujuan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar untuk memperoleh pengetahuan baru. Sehingga memungkinkan seseorang untuk mengubah perilaku secara relatif baik dalam hal berpikir dan bertindak.

## **b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembelajaran**

Menurut Slameto (2015: 54), faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Adapun menurut Dimiyati (2015: 239-251), faktor internal yang memengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut:

### 1. Sikap terhadap belajar

Sikap terhadap belajar merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu seperti menolak atau menerima pembelajaran.

### 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar dapat mendorong terjadinya proses belajar. Tentu saja, lemahnya motivasi akan mempengaruhi lemahnya semangat belajar sehingga berdampak pada rendahnya prestasi.

### 3. Konsentrasi belajar

Konsentrasi merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada pelajaran. Upaya yang dilakukan agar peserta didik dapat berkonsentrasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

### 4. Mengolah bahan ajar

Mengolah bahan ajar merupakan kemampuan peserta didik dalam menerima isi dan cara perolehan bahan ajar sehingga menjadi bermakna bagi peserta didik.

### 5. Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan pesan dapat berlangsung pendek yang dapat diartikan cepat lupa dan dapat berlangsung lama dapat diartikan memiliki daya ingat yang lama.

#### 6. Menggali hasil belajar

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima.

#### 7. Kemampuan Berprestasi Kemampuan

Berprestasi merupakan suatu puncak proses hasil belajar. Pada tahap ini peserta didik membuktikan keberhasilan dalam belajar. Peserta didik menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

#### 8. Rasa Percaya diri

Rasa percaya diri merupakan keinginan mewujudkan diri untuk bertindak dan berhasil. Hal ini akan timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

#### 9. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku peserta didik yang diwujudkan dalam keseharian, yang telah menjadi budaya diri, dimana kebiasaan ini ada yang baik dan ada yang kurang baik.

#### 10. Cita-cita peserta didik.

Cita-cita peserta didik merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri peserta didik. Dengan cita-cita yang tinggi, akan berdampak pada usaha belajar keras demi untuk mewujudkan yang dicita-citakannya.

Adapun menurut Dimiyati (2015; 239-251), faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut:

##### 1. Guru sebagai Pembina peserta didik.

Guru bertanggung jawab dalam membina kepribadian peserta didik dan mengajar berkaitan dengan mentransfer ilmu pengetahuan.

##### 2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasana yang lengkap akan membuat peserta didik merasa nyaman dalam proses

belajar dan dapat menentukan terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan baik.

### 3. Lingkungan sosial peserta didik

Lingkungan sosial peserta didik yaitu lingkungan pergaulan peserta didik di sekolah dan dimana lingkungan peserta didik berinteraksi dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat memengaruhi hasil dan proses pembelajaran peserta didik.

### 4. Kurikulum sekolah

Kurikulum sekolah sebagai perangkat program yang harus dituntaskan dalam jangka waktu tertentu, berisi tujuan dan isi pendidikan, serta kegiatan proses belajar mengajar dan evaluasi.

## c. **Komponen Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi dengan maksud agar tercapainya tujuan pembelajaran dapat terpenuhi (Rusman, 2018: 88). Sebagai sebuah sistem, setiap komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau suatu kesatuan yang utuh. Misalnya, menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta materi yang disampaikan menggunakan strategi yang tepat. Penjelasan komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Pendidikan.

Adanya tujuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan. Dengan kata lain upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia

#### 2. Sumber Belajar

Sumber belajar terdapat banyak bentuknya, seperti guru dan buku pelajaran. Apapun bentuknya sumber belajar diharapkan dapat memudahkan proses belajar.

#### 3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.

#### 4. Hakikat Pembelajaran

Hakikat pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mempertinggi interaksi antara guru dan siswa menggunakan metode mengajar sebagai alat bantu penunjang proses belajar.

#### 5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sebagai alat indikator untuk menilai pencapaian pembelajaran yang telah ditentukan, serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

## 2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

### a. Pengertian *Model Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran membutuhkan model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sebuah acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang baik dapat didasarkan pada penerapan pengetahuan, dengan menggunakan proyek-proyek praktis yang dimulai dengan suatu masalah dan memecahkan suatu masalah.

*Project Based Learning* adalah suatu stimulus atau rangsangan yang memungkinkan siswa belajar lebih giat karena pembelajaran menitikberatkan pada aktivitas siswa Bound dan Felletti dalam Piansa (2017: 206). Dari pandangan tersebut dapat dijelaskan, bahwa *Project Based Learning* merupakan suatu pembelajaran yang membimbing siswa untuk mempelajari suatu masalah secara sistematis sehingga memperoleh informasi baru yang nyata.

Berbeda pendapat menurut Dewey dalam Sumantri (2016: 53) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* memiliki gagasan utama model pembelajaran berbasis proyek adalah memberikan konsep pembelajaran yang disebut “*learning by doing*” atau “belajar sambil melakukan”.

*Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pengajaran yang bersifat esensial adalah untuk menghasilkan produk dari proyek yang dibuat. Model pembelajaran ini diawali dengan penemuan masalah

sebagai tahap awal pengumpulan dan pengintegrasian pengetahuan dan pengalaman paparan berbagai kegiatan secara konkrit. (Hosnan, 2014)

Menurut Goodman dan Stivers (2010) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sebagai pendekatan instruksional berdasarkan kegiatan belajar dan tugas-tugas praktis yang memberikan siswa tantangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan dalam kelompok kecil. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat di simpulkan jika model pembelajaran merupakan rencana yang diciptakan untuk memudahkan siswa berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun manfaat model *Project Based Learning* menurut Rohman (2016: 122), model pembelajaran berbasis butir pembelajaran membantu siswa menjadi lebih aktif pemecahan masalah, memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, berlatih memecahkan masalah, dan memberi kesempatan bagi siswa untuk membuat proyek.

#### **b. Tujuan Model *Project Based Learning* (PjBL)**

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak hanya harus mendengarkan ceramah guru, tetapi juga mengikuti kegiatan diskusi. Selain itu, siswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan membaca buku di perpustakaan, mencari di internet, atau bertanya langsung kepada sumber. Menurut Trianto (2016: 49), *Project Based Learning* memiliki tujuan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Memberikan wawasan luas kepada siswa untuk menghadapi permasalahan secara langsung.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keahlian dalam menghadapi persoalan yang diterima secara langsung.

Menurut Hosnan (2016: 321), model *Project Based Learning* dicirikan sebagai berikut:

1. Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka yang telah ditentukan.

2. Siswa mencoba memecahkan masalah atau tantangan yang belum ada jawaban yang jelas.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk mencari solusi.
4. Siswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi dan bereksperimen dengan berbagai bentuk komunikasi.
5. Siswa bertanggung jawab untuk menemukan dan mengelola sendiri informasi yang telah mereka kumpulkan.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL)**

Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kelebihan model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut Djamar (2019: 83)

1. Melatih siswa untuk memperluas pemikirannya tentang masalah kehidupan harus diterima.
2. Melatih siswa secara langsung dengan berbagai cara seperti membiasakan berpikir kreatif yang dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyesuaikan implementasi dengan mengasah kemampuan siswa melalui praktek dan teori penerapannya. menghadapi persoalan yang diterima secara langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Project Based Learning* dapat memberikan keuntungan bagi perkembangan keterampilan siswa, selain itu siswa dapat membantu interaksi, melatih diri, dan dapat memecahkan masalah secara kolaboratif.

Selain kelebihan, model *Project Based Learning* juga memiliki kekurangan sebagai berikut Djamar (2019: 83)

1. Sikap proaktif siswa menciptakan situasi kelas yang kurang baik.
2. Dibutuhkan guru yang terampil.
3. Memerlukan sarana, peralatan dan bahan yang memadai

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Project Based Learning* dapat membutuhkan

kerjasama antara peserta didik, guru, serta sarana dan prasana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

**d. Prinsip Pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)**

Pembelajaran *Project Based Learning* membuat karya menjadi nyata seolah-olah produk nyata atau realistis dapat diproduksi di dunia nyata. Prinsip dasar pembelajaran berbasis proyek dikemukakan oleh Thomas dalam Priansa (2017: 122)

1. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melibatkan tugas kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
2. Penugasan proyek menekankan pada politik yang menghasilkan tema-tema kajian.
3. Menyelidiki atau bereksperimen secara otentik, menghasilkan produk yang dianalisis dengan baik, bukan berdasarkan subjek yang jujur atau bentuk produk yang dikembangkan secara lokal. Produk tersebut kemudian dikomunikasikan dengan foto produk, komentar, tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan produk.

**e. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Karakteristik *Project Based Learning* menurut Thomas (Priansa, 2017: 210), memiliki lima ciri yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Terpusat (*centrality*)

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga guru harus tampil sebagai fasilitator untuk mendukung pembelajaran siswa.

2. Mengontrol Masalah (*driving questin*)

Fokus pada masalah yang memancing siswa untuk memecahkan masalah dengan konsep, prinsip dan pengetahuan yang sesuai. Mintalah siswa untuk lebih fokus pada suatu masalah yang dapat dikerjakan dengan segala pemahaman dan pengetahuannya.

3. Investigasi Konstruktif (*constructive investigation*)

Proyek yang sesuai dengan kemampuan siswa harus memiliki keterampilan yang baru bagi siswa tersebut. Mengidentifikasi prediktor kompetensi yang dimiliki siswa sebagai pengetahuan baru bagi siswa.

4. Otonomi (*autonomy*)

Kegiatan siswa sangat penting karena usaha sebagai mengambil keputusan dan bertindak sebagai pencari solusi, dan kegiatan yang dilakukan penting sebagai syarat untuk memutuskan sesuatu dan berbagai cara untuk menemukan solusi yang tepat.

5. Kenyataan (*realism*)

Kegiatan siswa dirancang untuk melaksanakan pekerjaan yang menyerupai situasi nyata atau dunia nyata. Kegiatan ini mengintegrasikan penugasan otentik dan menghasilkan sikap profesional. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik harus terpusat dan membumi dalam kehidupan tertentu agar dapat menimbulkan sikap profesional.

**f. Langkah-langkah dalam Proses Pembelajaran Model *Project Based Learning (PjBL)***

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, pasti terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh agar pembelajaran tersebut tersusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah *Project Based Learning (PjBL)* menurut I Made Sutarna (2016: 56) yaitu:

1. Penentuan proyek. Pada langkah ini, siswa menentukan tema atau topik proyek sesuai dengan tugas proyek yang diberikan oleh guru.
2. Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek. Penyelesaian proyek disertai dengan pemrosesannya dari awal hingga akhir.
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek. Dengan bantuan guru, siswa menentukan titik-titik bagian yang dirancang. Garis waktu menunjukkan beberapa hal utama yang harus dilakukan langkah

demi langkah. Penentuan ini harus disesuaikan dengan proyek yang akan diselesaikan siswa.

4. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan pemantauan guru. Angka tersebut menggambarkan implementasi kegiatan desain proyek yang telah dilakukan. Guru bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan siswa, melaksanakan tugas proyek dari awal proyek sampai selesai.
5. Mempersiapkan laporan dan mempresentasikan atau mempublikasikan hasil proyek. Hasil proyek berupa produk, baik tekstual, karya seni maupun teknis, dipresentasikan atau dirilis kepada siswa dan guru lain atau kepada publik dalam pameran produk pembelajaran. Siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.
6. Evaluasi proses dan hasil proyek. Di akhir proses pengajaran, guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan dan hasil tugas proyek. Contoh proses refleksi tumbuhan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Selama fase penilaian, siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menyelesaikan tugas proyek yang didiskusikan untuk meningkatkan kinerja selama menyelesaikan tugas proyek.

Pendapat lain dinyatakan oleh Widyantini (2014: 6) yang menyatakan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) terdiri dari:

1. *Start With the Essential Question* (Penentuan Pertanyaan Mendasar)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan mendasar, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan penyelidikan mendalam. Guru berusaha membuat topik yang disajikan relevan untuk para peserta didik.

2. *Design a Plan for the Project* (Mendesain Perencanaan Proyek)

Perencanaan mencakup aturan permainan, pemilihan aktivitas yang mendukung menjawab pertanyaan penting dengan mengintegrasikan berbagai kemungkinan tema, dan memahami alat dan bahan yang tersedia untuk membantu proyek.

3. *Create a Schedule* (Menyusun Jadwal)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek

4. *Monitor the Students and the Progress of the Project* (Memonitor siswa dan kemajuan proyek)

Pengajar bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Dengan kata lain, guru berperan sebagai pembimbing bagi kegiatan siswa. Untuk menyederhanakan proses pemantauan, dibuat aturan yang mencatat semua aktivitas penting

5. *Assess the Outcome* (Menguji Hasil)

Tujuan penilaian adalah membantu guru untuk mengukur nilai standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan setiap siswa, memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa, dan membantu guru dalam merumuskan strategi pembelajaran langkah selanjutnya.

6. *Evaluate the Experience* (Mengevaluasi Pengalaman)

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukannya refleksi atas kegiatan dan hasil proyek yang dikerjakan. Proses reflektif berlangsung baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Pada tahap ini, siswa diminta mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Di akhir proses pembelajaran, guru dan siswa dinilai secara individu dan kelompok. Seperti yang terlihat dari tahapan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di atas, guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pemahaman untuk mengaplikasikan pembelajaran tersebut.

### **3. Keterampilan Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman, 2015: 3).

Selanjutnya pendapat dari Munirah (2015: 4), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dapat dilakukan secara tidak langsung dan dapat disampaikan dengan cara menulis.

Adapun menurut Marwoto (Dalman, 2016: 6) menulis merupakan pengungkapan ide atau hasil dari pemikiran yang dimiliki dalam bentuk karangan secara bebas. Menulis adalah sebuah karangan yang berasal dari pengungkapan ide dan gagasan. Dari perspektif di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks karena membutuhkan keterampilan menggabungkan kata dan kalimat menjadi sebuah paragraf dan membutuhkan latihan yang sering.

#### **b. Tujuan Menulis**

Penulis tidak hanya diharuskan memiliki suatu pokok pembicaraan yang cocok dan serasi, tetapi juga harus menentukan siapa pembaca karyanya itu dan apa maksud dan tujuannya (Tarigan, 2013: 23). Jadi tujuan menulis tidak hanya untuk mengungkapkan apa yang sedang kita pikirkan, tetapi harus memiliki pembicaraan yang jelas dan sesuai dengan maksud dan tujuannya. Adapun tujuan menulis menurut Tarigan (2013: 24) sebagai berikut:

1. Memberitahukan atau mengajar, yaitu tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajarkan yang disebut wacana informasi (*informative discourse*).

2. Meyakinkan atau mendesak, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak yang disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*).
3. Menghibur atau menyenangkan, yaitu tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (wacana kesusastraan atau *literary discourse*).
4. Mengutarakan/ mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, yaitu tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api yang disebut wacana ekspresif (*ekspresive discourse*) informasi baru yang nyata.

Menurut Azizah (2015: 185), tujuan menulis yaitu untuk menceritakan sesuatu, memberi petunjuk, menjelaskan sesuatu, membujuk, dan menyimpulkan. Sedangkan menurut Sriyanti (2017: 158), menulis bertujuan untuk menciptakan suatu rekaman atau pesan dalam suatu media dengan menggunakan aksara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah menceritakan, menginformasikan, mempermudah, menjelaskan dan membujuk pembaca.

### **c. Tahap Penulisan**

Sebagai seorang penulis tentunya perlu mengetahui maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebelum menulis. Selain itu, penulis juga harus kreatif dan cerdas dalam pemilihan bahasa, struktur bahasa dan kosa kata sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca, agar pembaca dapat dengan mudah mencerna dan memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Menurut Jabrohim dkk (Munirah, 2015: 5) secara garis besar membagi empat tahapan dalam menulis sebagai berikut:

1. Tahapan Prapenulisan atau Tahap Perencanaan
  - a. Menentukan topik, diperoleh dari pengalaman, membaca, pengamatan, pendapat, sikap, dan tanggapan dari sumber yang dapat ditafsirkan.

- b. Membatasi topik, dilakukan agar tidak memperluas topik sehingga pembaca dapat memahami informasi yang terkandung dalam tulisan.
  - c. Menentukan tujuan, tujuan harus dirumuskan secara jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan menulis.
  - d. Membuat kerangka teori, kerangka teori yang tersusun dengan baik dapat membantu penulis.
  - e. Menentukan bahan, pada tahap ini penulis diminta untuk mengumpulkan materi dan informasi untuk menghindari penulisan yang dangkal.
2. Tahap Penulisan, pada tahap ini sebuah gagasan akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan penulis harus dapat memilih kata-kata dan bahasa yang baik sehingga dapat mudah dimengerti oleh pembaca.
  3. Tahap revisi, pada tahap ini penulis harus meneliti secara keseluruhan dari hasil tulisan dan apakah perlu perbaikan pada struktur kalimat, stuktur paragraf dan konsentrasi tulisan yang telah dibuat.
  4. Membaca ulang naskah tulisan, pada tahap ini dilakukan dengan meneliti kembali tanda baca, isi bacaan dan penggunaan bahasa dalam penulisan.

Menurut Santoso (2018:164), secara lebih luas tahapan menulis meliputi tahap prapenulisan, draf penelitian, revisi, penyuntingan dan publikasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fase menulis meliputi pra-menulis, menulis, merevisi, mengedit, menerbitkan.

#### **4. Teks Prosedur**

##### **a. Pengertian Teks Prosedur**

Priyanti (2014: 87) menganggap teks prosedur sebagai teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang berurutan. Teks prosedur adalah salah satu jenis teks yang menjelaskan fenomena buatan manusia. (Dalman, 2016: 3).

Mahsun (2014: 30) berpendapat bahwa teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang termasuk genre faktual sub genre prosedural. Tujuan teks prosedur adalah mengajarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan untuk menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu.

Menurut Kurniawan (2018: 33), teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Teks tersebut sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk menggunakan benda atau melakukan kegiatan dengan jelas. Dengan demikian yang dimaksud dengan teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat.

##### **b. Struktur Teks Prosedur**

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbud, 2019: 84). Struktur teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah. Struktur teks prosedur menurut Priyanti (2014: 87) sebagai berikut:

1. Judul

Dalam struktur judul dapat berupa nama benda atau sesuatu yang hendak dibuat atau dilakukan

2. Tujuan

Dalam bentuk pertanyaan tujuan penulisan, juga dimungkinkan menyatakan tujuan penulisan dapat berbentuk paragraf.

3. Bahan atau alat

Dalam struktur bahan dan alat dapat berupa daftar atau rincian bahan atau alat yang akan digunakan dapat berbentuk paragraf.

4. Langkah-langkah atau tahap dengan urutan yang benar

Berupa tahapan yang ditunjukkan dalam bentuk bernomor. Tahapan pada teks prosedur diwakili oleh kata-kata seperti: pertama, kedua, ketiga, dsb atau berupa tahapan yang menunjukkan urutan waktu seperti: sekarang, kemudian, setelah itu, dsb. Tahapan biasanya dimulai dengan pernyataan seperti: tambahkan, aduk, tiriskan dll.

Struktur teks prosedur berdasarkan Kemendikbud (2017: 16) sebagai berikut:

1. Tujuan merupakan pengantar topik yang akan dijelaskan dalam teks.
2. Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.
3. Penegasan ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk dijalankan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur teks prosedur secara umum terdiri dari tujuan dan langkah-langkah. Adanya tujuan dan langkah-langkah akan dapat memudahkan seseorang untuk membuat sesuatu.

**c. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur**

Adapun ciri-ciri teks prosedur menurut Kemendikbud (2017: 84) sebagai berikut:

1. Menggunakan kata kerja perintah (imperatif), seperti: pastikan, tunjukkan, ceritakan, hindari, dan jadilah. Ciri kalimat imperatif berisi perintah, imbauan, atau larangan menggunakan tanda seru (!)

2. Banyak menggunakan kata-kata teknis.

Kata teknis adalah kata yang memiliki arti khusus pada suatu bidang keahlian, seperti tanya jawab, kontak mata, pewawancara, verbal, non-verbal, bahasa tubuh, dan negosiasi.

3. Banyak menggunakan konjungsi bermakna penambahan.

Tambahan konjungsi bermakna dapat membuat kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks, misalnya, selain itu, pun, kemudian, oleh karena itu, setelah itu, dan disamping itu.

4. Banyak menggunakan pernyataan persuasif.

Kalimat persuasif adalah kalimat yang berupa ajakan dan permintaan atau imbauan.

5. Jika prosedur berupa resep atau petunjuk penggunaan alat, maka benda dan alat yang digunakan harus dijelaskan secara rinci, meliputi ukuran, jumlah, dan warna.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat lima ciri kebahasaan teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan metode untuk melakukan sesuatu. Ada satu ciri linguistik yang paling menonjol yaitu kalimat imperatif dan konjungsi waktu yang digunakan di dalamnya, tetapi tidak berarti bahwa tidak ada aturan bahasa lain yang digunakan.

#### **d. Kriteria Teks Prosedur**

Untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran pembelajaran perlu adanya penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan pada teks prosedur yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Menurut Nurgiyantoro (2015: 480) dalam menemukan kriteria penilaian teks prosedur dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Isi Teks

Gagasan dalam keseluruhan teks disebut sebagai topik. Yang menjadi aspek penilaiannya adalah sejauh mana topik tersebut menjadi bahan permasalahan yang menarik.

2. Organisasi

Meliputi struktur teks yang terorganisasi, berdasarkan struktur teks prosedur seperti tujuan, bahan/alat, langkah, dan penutup.

3. Kosakata

Penggunaan kata-kata yang efektif sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

4. Penggunaan Gaya Bahasa

Mengukur penggunaan gaya Bahasa seperti ketepatan dalam struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna.

## 5. Mekanisme

Ketepatan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf yang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

## e. Contoh Teks Prosedur

Tabel 2.1

## Contoh Teks Prosedur

Judul	Cara Membuat Soto Betawi
Tujuan	<p>Soto Betawi adalah salah satu kuliner tradisional Betawi yang sangat terkenal di ibukota Jakarta dan juga Indonesia. Soto yang satu ini berbeda dengan soto yang kebanyakan karena hanya menggunakan daging sebagai bahan utamanya. Soto Betawi menggunakan susu dan santan pada kuahnya sehingga membuat kuah soto ini terasa gurih dan nikmat. Penggemarnya tidak hanya masyarakat di Jakarta, namun juga masyarakat lain di berbagai daerah di Indonesia. Berikut ini adalah bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat soto betawi.</p>
Bahan	<p>Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 350 gram daging sapi</li> <li>2. 2 liter air</li> <li>3. 2 bawang merah</li> <li>4. 5 siung bawang putih</li> <li>5. 1 sendok teh lada biji</li> <li>6. ¼ sendok teh pala bubuk</li> <li>7. 3 butir kapulaga</li> <li>8. 5 kemiri</li> <li>9. 1 daun serai yang sudah dimemarkan</li> <li>10. 5 cm kayu manis</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. 200 ml santan cair</li> <li>12. 2 tomat yang sudah diiris</li> <li>13. 5 daun bawang yang sudah diiris</li> <li>14. Bawang goreng sesuai selera</li> <li>15. Kerupuk Emping</li> <li>16. Garam secukupnya</li> <li>17. Gula secukupnya</li> <li>18. Minyak goreng secukupnya</li> </ol>
<p>Langkah- Langkah</p>	<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panaskan air terlebih dahulu dan tunggu hingga mendidih.</li> <li>2. Lalu rebus daging hingga matang.</li> <li>3. Haluskan bawang merah, bawang putih, merica, lada, kemiri, pala bubuk, garam, dan gula.</li> <li>4. Tumislah bumbu yang sudah dihaluskan tadi. Jika aroma yang sedap sudah tercium, tambahkan daun jeruk dan daun serai. Aduk-aduk hingga cukup matang.</li> <li>5. Masukkan bumbu masakan yang sudah ditumis ke dalam kaldu daging sapi.</li> <li>6. Masukkan kapulaga dan kayu manis ke dalam bumbu masakan. Aduk hingga mendidih.</li> <li>7. Masukkan Santan dan Susu. Aduk masakan sekali lagi setelah memasukkan santan dan susu.</li> <li>8. Kemudian masukkan daging yang sudah dipotong-potong ke dalam kuah kaldu. Cicipi kuah soto betawi untuk memastikan rasanya sudah pas atau belum.</li> <li>9. Soto betawi siap dinikmati.</li> </ol>

Penegasan Ulang (penutup)	Demikian cara membuat soto betawi yang otentik. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut kita dapat membuat soto betawi yang enak dan tentunya tidak kalah dengan soto betawi buatan restoran.
---------------------------	--

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut: sebagai berikut:

1. Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sucipto pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan minat belajar yang dilihat melalui aktivitas belajar siswa untuk setiap kelompok. *Project Based Learning* (PjBL) juga dapat meningkatkan hasil belajar secara klasikal dari siklus I hasil belajar siswa mencapai 61% dan pada siklus II mencapai 71%.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk skripsi oleh Budijah pada tahun 2021 dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan minat belajar yang dilihat melalui aktivitas belajar siswa untuk setiap kelompok. *Project Based Learning* (PjBL) juga dapat meningkatkan hasil belajar secara klasikal dari siklus I hasil belajar siswa mencapai 75% dan pada siklus II mencapai 87,5%.

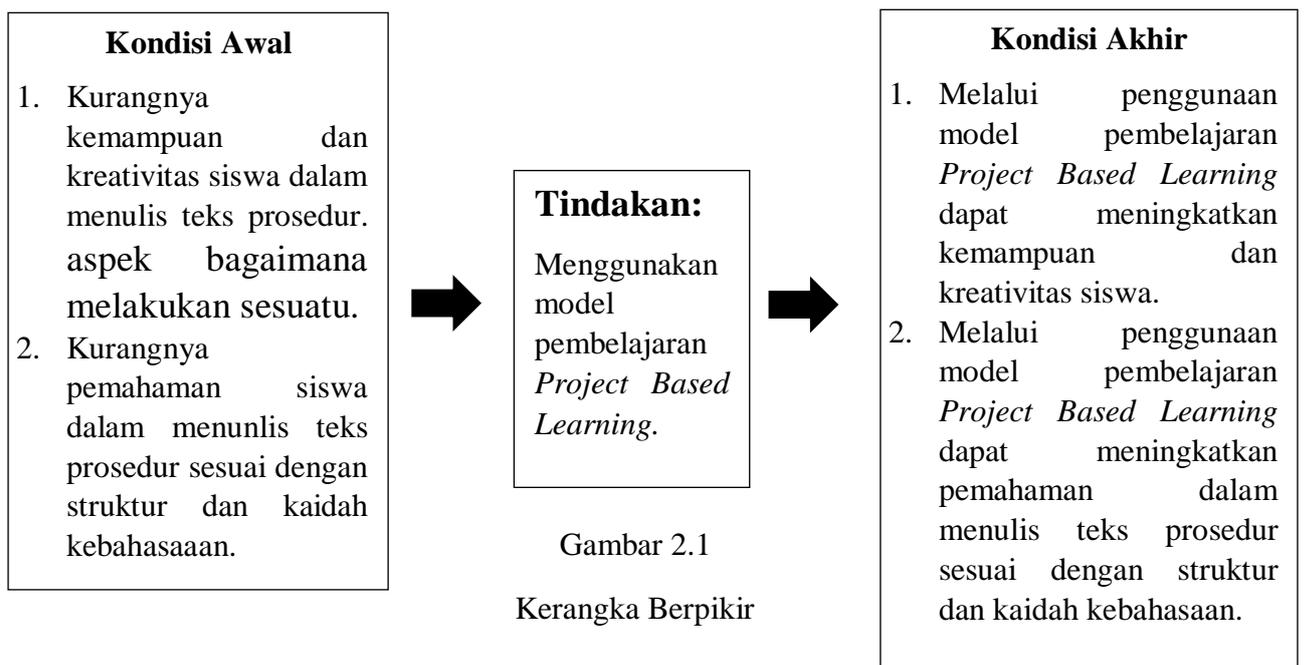
Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan bentuk lain yang hamper serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan antara penelitian ini terletak pada penggunaan model *Project Based Learning*

(PjBL), sedangkan perbedaannya terletak pada materi, waktu, tempat penelitian dan media yang digunakan.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran teks prosedur merupakan materi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Menulis teks prosedur merupakan salah satu kompetensi yang harus diraih oleh siswa. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dalam pembelajaran menulis teks prosedur yaitu kurangnya kemampuan kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur dan kurangnya pengetahuan siswa dalam penulisan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks prosedur, diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) akan melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan masalah yang diberikan berkaitan dengan kehidupan nyata siswa dan untuk mengetahui pengetahuan yang perlu dimiliki siswa. Melalui model *Project Based Learning* (PjBL) siswa diharapkan dapat mencari penyebab dari permasalahan yang diberikan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.
2. Terdapat kendala dalam menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Sekolah ini terletak di Jl. Kp. Pasir Ipis No.56, Karang Asem Bar., Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Peneliti memilih sekolah tersebut karena masih menggunakan kurikulum 2013 pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur.

**Gambar 3.1**  
**LOKASI SMK WIDYA DHARMA 2 CITEUREUP**



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Mei s.d. 4 Juni 2023 pada siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**JADWAL PENELITIAN**

Keterangan	Jadwal Penelitian
Penelitian kelas eksperimen tahap 1	Selasa, 30 Mei 2023
Penelitian kelas kontrol tahap 1	Selasa, 30 Mei 2023
Penelitian kelas eksperimen tahap 2	Rabu, 31 Mei 2023
Penelitian kelas kontrol tahap 1	Rabu, 31 Mei 2023
Pengolaan data kelas kontrol dan kelas eksperimen	Kamis, 1 Juni 2023

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen yang masing-masing dikenai perlakuan tertentu, dan kondisinya dapat dikontrol. Pada metode eksperimen yang dilakukan siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, mencari kebenaran atau percobaan dengan fakta, dan menarik kesimpulan dari proses yang sedang dilaluinya.

Dalam metode eksperimen terdapat dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan model *Project Based Learning*

(PjBL), sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok dengan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Kedua kelompok diukur untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dapat menghasilkan perubahan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup tahun ajaran 2022/2023. Banyaknya siswa kelas XI adalah 100 siswa.

**Tabel 3.2**

**POPULASI KELAS XI SMK WIDYA DHARMA 2 CITEUREUP  
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Kelas	Sumber Data Populasi
XI-1	25
XI-2	25
XI-3	25
XI-4	25
Jumlah	100

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019: 126). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *cluster random sampling* yaitu pertama mengelompokkan menjadi beberapa kelompok kelas untuk pengambilan sampel, kemudian dilakukan undian kedua, hasil undian kedua adalah kelas XI-1. Setelah mendapatkan hasil undian, mereka ditetapkan sebagai

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas XI-1 sampai 25 orang dipilih sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI-2 sampai 25 orang dipilih sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.3**

**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama
1.	AJS
2.	AF
3.	AM
4.	BP
5.	DHA
6.	DN
7.	EN
8.	F
9.	HNP
10.	IM
11.	JH
12.	LM
13.	MR
14.	MRFAL
15.	MFH
16.	MS
17.	MRM
18.	NAE
19.	NAK
20.	PM
21.	PPM
22.	RSD
23.	RR
24.	SR
25.	TA

**Tabel 3.4****DAFTAR SAMPEL PENELITIAN KELAS KONTROL**

No	Nama
1.	AV
2.	APW
3.	AN
4.	BS
5.	SN
6.	DL
7.	DRP
8.	EM
9.	FDN
10.	FK
11.	GM
12.	HS
13.	IR
14.	IB
15.	LS
16.	MRR
17.	MAZ
18.	NK
19.	PM
20.	PDA
21	RSP
22	R
23	RSM
24	SA
25	YC

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas siswa dari situasi yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan, yaitu tes, angket, dan observasi.

### **1. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang diungkapkan seseorang atau kelompok. Tes dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran (prates) untuk memahami keterampilan awal keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dan setelah kegiatan pembelajaran (pascates) untuk mengetahui tes tersebut dilakukan di kedua kelas yang menjadi sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengisian:

### **2. Nontes**

#### **a. Angket**

Angket ini digunakan untuk memahami dan menjangking informasi pendapat siswa SMK Widya Dharma 2 Citeureup, mengenai kendala-kendala pembelajaran menulis teks prosedur dengan pendekatan model *Project Based Learning* (PjBL). Angket diberikan kepada siswa sebanyak satu kali dan diberikan kepada kelas eksperimen. Angket yang diberikan berjenis angket tertutup, artinya angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. menarik kesimpulan dari proses yang sedang dilaluinya.

Angket yang diajukan untuk kelas eksperimen saja. Angket dibagikan kepada siswa di akhir proses pembelajaran dan diberikan sekaligus untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran dan menulis teks prosedur melalui metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dalam hal metode eksperimen terdapat dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok. kesimpulan dari proses yang sedang dilaluinya.

**Tabel 3.5**  
**ANGKET**

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian:

- a. Jawablah sesuai dengan kemampuan anda untuk membantu peneliti pada studi ini.
- b. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai.
- c. Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengalami kendala saat menuangkan gagasan dalam menulis teks prosedur?		
2.	Apakah Anda mengalami kendala saat mengorganisasikan struktur teks prosedur?		
3.	Apakah Anda mengalami kendala saat menentukan unsur kebahasaan teks prosedur?		
4.	Apakah Anda mengalami kendala saat menentukan isi dari teks prosedur?		
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pola pengembangan saat menulis teks prosedur?		
6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata saat menulis teks prosedur?		
7.	Apakah anda mengalami kendala dalam proses penyelesaian proyek menulis teks		

	prosedur?		
8.	Apakah Anda mengalami kendala dalam membuat desain proyek teks prosedur?		
9.	Apakah Anda mengalami kendala saat penyusunan teks prosedur bersama teman kelompok?		
10.	Apakah kegiatan menulis teks prosedur menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) menarik bagi Anda?		

### b. Observasi Tes

Sugiyono (2018:299) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Observasi dilakukan saat peneliti mengajar kelas eksperimen dengan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL).

**Tabel 3.6**

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk Pengisian: Jumlah skor pada butir-butir pengamatan praktikan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut: 1: Tidak baik, 2: Kurang baik, 3: Baik, 4: Sangat baik.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	<b>Pra Pembelajaran</b>				
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
2.	Menanyakan kehadiran siswa	1	2	3	4
3.	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.	1	2	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4

<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Penguasaan materi pembelajaran</b>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	3	4
6.	Memberikan pertanyaan umum mengenai materi teks prosedur	1	2	3	4
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1	2	3	4
<b>B. Pendekatan/strategi pembelajaran</b>					
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4
9.	Melaksanakan pembelajaran dengan tahap mendesain perencanaan proyek yang akan dilakukan oleh siswa.	1	2	3	4
10.	Melaksanakan penyusunan jadwal pembuatan proyek.	1	2	3	4
11.	Melaksanakan memonitor atau pemantauan dalam kegiatan desain proyek yang sedang dilakukan oleh siswa.	1	2	3	4
12.	Melaksanakan tahap menguji hasil dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mempresentasikan atau mempublikasi hasil proyek.	1	2	3	4
13.	Melaksanakan evaluasi dengan memberi masukan terhadap hasil presentasi siswa mengenai teks prosedur yang telah dibuat.	1	2	3	4
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
14.	Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.	1	2	3	4
15.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1	2	3	4
16.	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media	1	2	3	4

	pembelajaran.				
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4
18.	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa.	1	2	3	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	4
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar siswa</b>					
20.	Memantau kemajuan belajar siswa.	1	2	3	4
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>					
22.	Menggunakan bahasa lisan dengan baik, jelas, dan lancar.	1	2	3	4
23.	Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar.	1	2	3	4
<b>Pasca Pembelajaran</b>					
24.	Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	2	3	4
25.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1	2	3	4

Bogor, .....2023

Mengetahui,

Pengamat

Peneliti

NIP.....

Nabilla Putri Ramadhan

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Pada prinsipnya setiap bentuk penelitian membutuhkan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, instrument penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Sekolah : SMK Widya Dharma  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 90 Menit

#### A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
----	---

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK	
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks prosedur.
KOMPETENSI DASAR DAN IPK	
3.2.1 Memproduksi teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur kebahasaan.	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur 4.2.2 Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran materi teks prosedur, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks prosedur dengan tepat
2. Menelaah kaidah kebahasaan teks prosedur dengan tepat
3. Menentukan pola pengembangan teks prosedur dengan tepat.
4. Menyusun teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat.

## D. Nilai Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religious
2. Nasionalisme
3. Integritas
4. Kemandirian
5. Gotong royong

### **E. Materi Pelajaran**

1. Pengertian teks prosedur
2. Struktur teks prosedur
3. Kaidah kebahasaan teks prosedur

### **F. Sumber dan Bahan**

Sumber:

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Kemendikbud. 2013. *Buku Paket Guru Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahan:

1. Cetak : LKPD

### **G. Media dan Alat**

1. Media : Visual (PPT menggunakan aplikasi Canva) dan video dari *youtube*
2. Alat : Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis

### **H. Strategi, Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran**

1. Strategi : Kooperatif
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab
4. Model : *Project Based Learning (PjBL)*

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan kesatu

Kegiatan	Deskripsi	Waktu Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. <b>(Religius)</b></li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. <b>(Religius)</b></li> <li>3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan deskripsi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini. <b>(Rasa Ingin Tahu)</b></li> <li>5. Guru memberikan semangat dalam bentuk motivasi.</li> <li>6. Guru memberikan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Menentukan pertanyaan mendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memberikan pertanyaan umum mengenai teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari <b>(Komunikasi)</b></li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> <li>9. Guru menginstruksi siswa untuk mengamati video teks prosedur.</li> <li>10. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya berkaitan dengan video yang telah dicermati.</li> </ol> <p><b>Mendesain Perencanaan Proyek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>12. Guru bersama siswa menentukan tema untuk merancang proyek menulis teks prosedur. <b>(Komunikasi)</b></li> </ol> <p><b>Menyusun Jadwal Pembuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Guru dan siswa menentukan jadwal pengerjaan proyek yang disepakati bersama. <b>(Komunikasi)</b></li> <li>14. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat</li> </ol>	60 Menit

	<p>teks prosedur berdasarkan tema yang telah disepakati bersama.</p> <p><b>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</b></p> <p>15. Guru mengawasi proses pengerjaan proyek.</p> <p>16. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pengerjaan proyek. <b>(Komunikasi)</b></p> <p><b>Menguji Hasil</b></p> <p>17. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek.</p> <p>18. Siswa lain menanggapi hasil pekerjaan yang telah disampaikan dengan sikap saling menghargai. <b>(Komunikasi).</b></p> <p><b>Mengevaluasi</b></p> <p>19. Guru dan siswa menyempurnakan hasil presentasi setiap kelompok.</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi dan proyek yang dibuat.</p>	
Penutup	<p>21. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. <b>(Berpikir Kritis)</b></p> <p>22. Siswa menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. <b>(Rasa Ingin Tahu)</b></p> <p>23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. <b>(Religius)</b></p>	15 Menit

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Waktu Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. <b>(Religius)</b></li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. <b>(Religius)</b></li> <li>3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan deskripsi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini. <b>(Rasa Ingin Tahu)</b></li> <li>5. Guru memberikan semangat dalam bentuk motivasi.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Menentukan pertanyaan mendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan pertanyaan umum mengenai teks prosedur berkaitan dengan penjelasan materi kemarin. <b>(Komunikasi)</b></li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mendesain Perencanaan Proyek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>9. Guru mengintruksi siswa bersama kelompoknya untuk membuat teks prosedur berdasarkan tahapan-tahapan, struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat. <b>(Kerjasama)</b></li> <li>10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan intruksi tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Menyusun Jadwal Pembuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru mengintruksikan peserta didik untuk membuka aplikasi canva.</li> <li>12. Guru mengintruksi teks prosedur yang sudah disusun, dibuat ke dalam microblog aplikasi canva.</li> </ol>	60 Menit

	<p align="center"><b>(Kreativitas)</b></p> <p><b>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</b></p> <p>13. Guru mengawasi proses pengerjaan proyek.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kendala pada proses pengerjaan proyek.</p> <p>15. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pengerjaan proyek.</p> <p><b>Menguji Hasil</b></p> <p>16. Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil microblog yang sudah dibuat.</p> <p>17. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi temannya. <b>(Komunikasi)</b></p> <p><b>Mengevaluasi</b></p> <p>18. Guru dan siswa menyempurnakan hasil presentasi setiap kelompok.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi dan proyek yang telah dibuat.</p>	
Penutup	<p>20. Guru memberikan pascates untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>21. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. <b>(Berpikir Kritis)</b></p> <p>22. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. <b>(Religius)</b></p>	15 Menit

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Peneliti

Agus Mujiono Santoso, S.Pd.I

Nabilla Putri Ramadhan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS**  
**KONTROL**  
**(RPP)**

Sekolah : SMK Widya Dharma  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 90 Menit

**A. Kompetensi Inti**

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KOMPETENSI DASAR DAN IPK</b>	
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks prosedur.
<b>KOMPETENSI DASAR DAN IPK</b>	
3.2.1 Memproduksi teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur kebahasaan.	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur 4.2.2 Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran materi teks prosedur, siswa diharapkan dapat:

5. Mengidentifikasi struktur teks prosedur dengan tepat
6. Menelaah kaidah kebahasaan teks prosedur dengan tepat
7. Menentukan pola pengembangan teks prosedur dengan tepat.
8. Menyusun teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat.

## D. Nilai Penguatan Pendidikan Karakter

6. Religious
7. Nasionalisme
8. Integritas
9. Kemandirian
10. Gotong royong

## E. Materi Pelajaran

4. Pengertian teks prosedur
5. Struktur teks prosedur
6. Kaidah kebahasaan teks prosedur

## **F. Sumber dan Bahan**

Sumber:

3. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
4. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Kemendikbud. 2013. *Buku Paket Guru Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahan:

2. Cetak : LKPD

## **G. Media dan Alat**

3. Media : Visual (PPT menggunakan aplikasi Canva) dan video dari *youtube*
4. Alat : Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis

## **H. Strategi, Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran**

5. Strategi : Kooperatif
6. Pendekatan : Saintifik
7. Metode : Diskusi dan Tanya jawab
8. Model : Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan kesatu

Kegiatan	Deskripsi	Waktu Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik menanggapi pengecekan kehadiran yang dilakukan oleh guru.</li> <li>4. Guru memberikan semangat dalam bentuk motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru memberikan deskripsi materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.</li> <li>6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Guru memberikan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik mengamati video teks prosedur.</li> <li>9. Peserta didik mengidentifikasi video tersebut mana yang termasuk pernyataan umum dan tahapan-tahapan.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik bertanya jawab tentang tahapan video teks prosedur.</li> <li>11. Peserta didik memberi komentar terhadap video tersebut mana yang termasuk pernyataan umum dan tahapan-tahapan</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).</li> <li>13. Peserta didik bersama kelompok berpendapat mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dari video yang telah</li> </ol>	60 Menit

	<p>peserta didik simak.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>14. Peserta didik mencoba membuat teks prosedur berdasarkan tema yang disepakati berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>Mengomunikasikan/</p> <p>15. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>16. 15. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p>	
Penutup	<p>17. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>18. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan materi teks prosedur</p> <p>19. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	15 Menit

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Waktu Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik menanggapi pengecekan kehadiran yang dilakukan oleh guru.</li> <li>4. Guru memberikan semangat dalam bentuk motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru memberikan deskripsi materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.</li> <li>6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dilakukan</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik mengamati contoh teks prosedur yang diberikan.</li> <li>8. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</li> <li>10. Peserta didik memberi komentar terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).</li> <li>12. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</li> </ol>	60 Menit

	<p><b>Mencoba</b></p> <p>13. Peserta didik mencoba membuat teks prosedur melalui aplikasi Canva.</p> <p><b>Mengomunikasikan/menyajikan</b></p> <p>14. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>15. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p>	
Penutup	<p>16. Guru memberikan pascates untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>17. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>18. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan materi teks teks prosedur</p> <p>19. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	15 Menit

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Peneliti

Agus Mujiono Santoso, S.Pd.I

Nabilla Putri Ramadhan

## 2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pelaksanaan tes awal diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Hasil tes awal membantu membandingkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan kemampuan siswa dalam menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) sebelum dan sesudah materi disampaikan.

Tes akhir dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan menulis teks prosedur di kelas eksperimen dengan cara siswa membuat teks prosedur. Sedangkan pada kelas kontrol tes akhir menulis teks prosedur menggunakan model. Hasil ini akan menentukan berhasil atau tidaknya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

**Tabel 3.7**

**KISI-KISI SOAL PRATES  
(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

Masalah	Tujuan Pertanyaan	Bentuk Soal	Soal	Ranah
1. Pengertian teks Prosedur	1. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait dengan pengertian teks prosedur.	Uraian	1. Buatlah kesimpulan dari teks prosedur menurut pendapat Anda!	C4
2. Struktur teks prosedur	2. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait dengan		2. Analisislah struktur teks pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!	C4
3. Unsur kebahasaan teks prosedur.				

	struktur teks prosedur. 3. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait dengan kaidah kebahasaan teks prosedur.		3. Analisislah ciri kebahasaan pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan tepat!	C4
4. Menulis Teks Prosedur	Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik.	Uraian	Buatlah sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!	C6

Tabel 3.8

**KISI-KISI SOAL PASCATES****(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

Masalah	Tujuan Pertanyaan	Bentuk Soal	Soal	Ranah
1. Pengertian teks Prosedur	1. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait dengan pengertian teks prosedur.	Uraian	1. Buatlah kesimpulan dari teks prosedur menurut pendapat Anda!	C4
2. Struktur teks prosedur	2. Untuk mengetahui		2. Analisislah struktur teks	C4
3. Unsur kebahasaan teks prosedur.				

	<p>pengetahuan peserta didik terkait dengan struktur teks prosedur.</p> <p>3. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait dengan kaidah kebahasaan teks prosedur.</p>		<p>pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!</p> <p>3. Analisislah ciri kebahasaan pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan tepat!</p>	C4
4. Menulis Teks Prosedur	Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik.	Uraian	Buatlah sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!	C6

**PRATES MENULIS TEKS PROSEDUR**  
**(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

**LEMBAR KERJA**

---

---

Nama: .....

Kelas: .....

1. Jelaskan pengertian teks prosedur dengan cermat!
2. Analisislah struktur teks pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!
3. Analisislah ciri kebahasaan pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!

**Cara Membuat Paspor**

Paspor adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara. Bagaimana cara mengurus paspor? Berikut ini cara mengurus paspor dengan baik dan benar:

1. Pertama, datang ke kantor imigrasi! Bisa datang ke kantor imigrasi yang tertera pada KTP kita atau kantor imigrasi terdekat.
2. Kemudian, beli formulir permohonan! Formulir permohonan ada di loket yang sudah disediakan. Isi dengan lengkap formulir tersebut sesuai dokumen yang Anda miliki dan bawalah dokumen yang asli!
3. Selanjutnya, serahkan formulir permohonan tadi ke loket pendaftaran!
4. Setelah itu, ambil tanda terima dan jadwal foto serta pengambilan sidik jari!
5. Jika sudah berfoto dan mengambil sidik jari, maka Anda sampai pada tahap wawancara dengan menunjukkan dokumen asli.
6. Setelah tahap wawancara usai, langkah berikutnya membayar buku paspor dan menandatangani buku paspor. Minta informasi kapan jadwal pengambilan paspor yang sudah selesai!
7. Pada tanggal yang telah ditentukan sebelumnya, kita dapat datang lagi

untuk mengambil paspor yang telah jadi. Biasanya dalam waktu satu minggu paspor baru sudah selesai dan bisa diambil.

4. Buatlah sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

**PASCATES MENULIS TEKS PROSEDUR**  
**(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

**LEMBAR KERJA**

---

---

Nama: .....

Kelas: .....

1. Jelaskan pengertian teks prosedur dengan cermat!
2. Analisislah struktur teks pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!
3. Analisislah ciri kebahasaan pada wacana teks prosedur dibawah ini dengan cermat!

**Cara Membuat Getuk Lindri**

Getuk lindri adalah makanan tradisional dari Jawa Tengah. Makanan yang terbuat dari singkong ini banyak disukai oleh semua kalangan. Getuk lindri kerap kali disajikan dengan taburan kelapa parut sehingga menjadikannya semakin gurih dan enak. Buat kamu yang ingin bereksperimen membuat getuk lindri. Berikut adalah cara dan langkah membuatnya:

Bahan:

1. 1 kg singkong yang berkualitas baik
2. 1 sendok teh garam dapur halus
3. 300gram gula pasir
4. Pewarna makanan secukupnya (sesuai dengan selera)

Bahan untuk taburan:

1. 1 buah kelapa yang sudah diparut halus
2. ½ sendok teh garam halus

Langkah-langkah membuat Getuk Lindri:

1. Kupas kulit singkong, lalu dicuci dengan air bersih.
2. Potong singkong yang sudah dicuci bersih sesuai selera.
3. Kemudian, rebuslah singkong ke dalam air yang mendidih hingga matang dan empuk. Angkat dan dinginkan.

4. Haluskanlah singkong rebus dengan cara ditumbuk
5. Lalu, masukkan gula pasir dan garam. Setelah itu uleni dengan tangan samapi tercampur rata.
6. Bagilah adonan singkong menjadi beberapa bagian lalu beri tetesan pewarna (sesuai selera) dan aduk rata.
7. Cetak adonan singkong dengan cetakan getuk lindri, sisihkan.
8. Campurkanlah kelapa parut dengan garam, aduk hingga merata kemudian dikukus sebentar.
9. Sajikan getuk lindri dengan ditaburi kelapa parut.
10. Getuk lindri siap untuk dinikmati.

4. Buatlah sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan! (tema: makanan)

**Tabel 3.9**  
**PENILAIAN PENGETAHUAN MENULIS TEKS PROSEDUR**  
**(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

Skor	Kriteria	Skor
Pengertian Teks Prosedur	Mampu memaparkan pendapat mengenai teks prosedur sesuai dan berhubungan dengan pengertian aslinya.	15
	Mempaparkan pendapat mengenai teks prosedur kurang sesuai dengan pengertian aslinya.	10
	Memaparkan pendapat mengenai teks prosedur tidak sesuai dengan pengertian aslinya	5
Struktur Teks Prosedur	Menganalisis struktur teks prosedur secara lengkap dengan menyebutkan urutan yang sesuai (judul, tujuan, bahan/alat, langkah-langkah)	15
	Menganalisis struktur secara tidak lengkap dan tepat urutannya.	10
	Menganalisis struktur teks prosedur tidak tepat urutannya.	5
Unsur Kebahasaan Teks Prosedur	Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat dan lengkap (3 unsur kebahasaan)	15
	Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur (2 unsur kebahasaan)	10
	Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur secara tidak lengkap dan tidak sesuai (1 unsur kebahasaan)	5

Pedoman Penilaian:

Skor = Jumlah perolehan data seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.10**  
**PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR**  
**(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Isi	27-30	Sangat baik- sempurna: menguasai topik tulisan; substansif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik; tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang, pengembangan topik; tidak memadai.
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.
Struktur Teks	18-20	Sangat baik- sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (tujuan dan langkah-langkah)
	14-17	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi; tipe ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.
Kosa Kata	18-20	Sangat baik- sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan registrasi tepat.

	14-17	Cukup-baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-cukup: penugasan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata/ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas.
	7-9	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.
Kalimat	18-20	Sangat baik-sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan Bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi)
	14-17	Cukup-baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi) tetapi makna cukup jelas.
	10-13	Sedang-cukup: terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat, urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi)
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai tata kalimat terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
Mekanik	9-10	Sangat baik-sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf.
	7-8	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan

		penataan paragraf; tulisan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	4-6	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1-3	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan terdapat banyak kesalahan ejaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai.

Pedoman Penilaian:

Skor = Jumlah perolehan data seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Kisi-kisi Instrumen Nontes

**Tabel 3.11**  
**KISI-KISI ANGKET**

No.	Indikator Soal	Jumlah Soal	No Butir Soal
1.	Kesulitan peserta didik saat menuangkan argument terkait teks prosedur.	1	1
2.	Kesulitan peserta didik saat mengorganisasi struktur.	1	2
3.	Kesulitan peserta didik saat menentukan unsur kebahasaan, isi, pola pengembangan, dan kosakata teks prosedur.	4	3,4,5,6
4.	Kendala peserta didik dalam penyelesaian proyek menulis teks prosedur.	3	7,8,9
5.	Kendala peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL)	1	10

### 4. Kalibrasi (Uji Coba Instrumen)

Uji coba instrument merupakan penyaringan dan pengkajian langkah-langkah yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) suatu instrument.

#### a. Pengujian Validasi

Uji Validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas kuesioner. Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh benar-benar valid atau sesuai (Sugiyono, 2019) Validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan

dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap, rumus korelasi produk moment dari pearsons yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dengan angka kasar

Rumus:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara langkah-langka\ X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir soal  $\sum Y$  = jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal  $\sum Y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan rtabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari rtabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

### b. Perhitungan Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 130). Untuk mengukur reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20. Karena langkah-langkah bersifat dikotomi, yaitu untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Ada pun rumus KR20 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

rtt = reliabilitas tes n = banyaknya butir soal yang sah S<sup>2</sup> = varian total

p = proporsi subyek yang menjawab soal dengan benar q = proporsi subyek yang menjawab soal dengan salah  $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q Instrumen dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria bahwa rhitung > rtabel 5%.

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

0,80 < r<sub>11</sub> 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r<sub>11</sub> 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 < r<sub>11</sub> 0,60 reliabilitas sedang

0,20 < r<sub>11</sub> 0,40 reliabilitas rendah

1,00 r<sub>11</sub> 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Model Project Based Learning**

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan inisiatif siswa untuk memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah, dalam batas waktu tertentu, dituangkan dalam sebuah produk, yang kemudian dipresentasikan kepada orang lain.

#### **b. Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning)**

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Bersifat langkah-langkah karena setiap langkah-langkah berurutan dan tidak dapat dibalik. Teks Prosedur bersifat hierarki komposisional karena adalah hirarki kompensasi karena bertahap dan berisi komponen dalam setiap tahapannya.

### **2. Definisi Operasional**

#### **a. Model Project Based Learning (PjBL)**

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model dengan indikator pelaksanaan pembelajaran harus menentukan masalah dasar, desain perencanaan, penjadwalan, pemantauan siswa dan kemajuan proyek, hasil tes, dan pengalaman evaluasi.

#### **b. Keterampilan Menulis Teks Prosedur**

Keterampilan menulis teks prosedur adalah keterampilan siswa kelas XI SMK Widya Dharma dalam menulis teks yang isinya menjelaskan bagaimana sesuatu dicapai, dilakukan, dibuat, atau dioperasikan, dengan struktur teks sebagai berikut 1) tujuan 2) bahan

dan alat 3) langkah 4) penutup. Kriteria penilaiannya sebagai berikut  
1) isi 2) struktur 3) kosa kata 4) kalimat dan 5) mekanik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini Teknik analisis data terdiri dari menentukan kriteria penilaian menulis teks prosedur, menentukan nilai postes dan prates, menentukan nilai rata-rata kelas, menentukan nilai standar dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria, dan menghitung perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol dengan rumus t-test, dan mengolah data angket.

Data tes yang terkumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan hasil tes untuk menetapkan skor.
2. Setelah didapat skor setiap siswa, langkah selanjutnya adalah mengkalkulasikan secara keseluruhan, maka didapatkan skor keseluruhan atau jumlah skor. Penghitungan nilai dilakukan dengan rumus:

$$N = \frac{X}{STI} \times 100$$

Keterangan: N : Nilai  
X : Skor  
STI : Skor Total Ideal  
100 : Standar nilai yang digunakan  
(Nurgiyantoro, 2001: 325)

3. Setelah itu dicari rata-rata nilai siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $M_x$  : Nilai rata-rata  
 $\sum X$  : Jumlah nilai  
 $N$  : Jumlah siswa (Sudijono, 2014: 81)

4. Menentukan nilai standar dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**KRITERIA INTERPRETASI DATA TES**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Persentase Ketercapaian</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	Sangat Mampu
75-84	75%-84%	Mampu
60-74	60%-74%	Cukup Mampu
40-59	40%-59%	Kurang Mampu
0-39	0%-39%	Tidak Mampu

(Sudjiono, 2014:314)

5. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, maka digunakanlah uji *t- test* atau tes “t”

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata per kelas)

N : Banyaknya subjek

x : Deviasi setiap nilai  $x_1$  dan  $x_2$

y : Deviasi setiap nilai  $y_1$  dan  $y_2$

(Sugiyono, 2018: 314)

6. Mengolah Data Angket

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara:

- Menentukan setiap jawaban angket untuk menentukan frekuensi.
- Menghitung persentase.
- Perhitungan persentase hasil angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P : Persentase yang dicapai

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel 100% : Bilangan tetap

(Sudijono, 2014: 43)

## 7. Menafsirkan Data Angket

Hasil dari pengolahan data angket ditafsirkan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**KRITERIA PENAFSIRAN ANGKET**

<b>Interval Presentase Jawaban</b>	<b>Interpretasi</b>
1	2
0%	Tidak ada
1% - 24%	Berarti sebagian kecil
25% - 49%	Berarti hampir separuh
50%	Berarti separuhnya
51% - 74%	Berarti sebagian besar atau lebih dari separuh
75% - 99%	Berarti hampir seluruhnya
100%	Berarti seluruhnya

(Nurgiyantoro, 2001: 49)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini terdiri dari hasil tes prates dan pascates, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

#### A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Kedua tes tersebut mempunyai bentuk soal dan bobot skor yang sama, namun hanya dibedakan model pembelajaran dan waktu pelaksanaannya. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).

##### 1. Analisis Data di Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah hasil tes di kelas eksperimen berupa pretest dan posttest dari hasil penelitian menulis teks prosedur adalah sebagai berikut:

###### a. Data Prates Kelas Eksperimen

Data tabel di bawah ini menjelaskan hasil pengetahuan peserta didik dalam menulis teks prosedur, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### NILAI PRATES PENGETAHUAN TEKS PROSEDUR KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1.	AJS	5	5	5	15	33	tidak mampu
2.	AF	10	5	10	25	56	kurang mampu
3.	AM	10	10	5	25	56	kurang mampu

4.	BP	5	10	5	20	44	kurang berhasil
5.	DHA	10	5	10	25	56	kurang mampu
6.	DN	5	10	10	25	56	kurang mampu
7.	EN	10	10	10	30	67	cukup mampu
8.	F	10	5	15	30	67	cukup mampu
9.	HNP	5	5	10	20	44	kurang mampu
10.	IM	10	10	10	30	67	cukup mampu
11.	JH	10	5	5	20	44	kurang mampu
12.	LM	10	5	15	30	67	cukup mampu
13.	MR	5	10	5	20	44	kurang mampu
14.	MRFAL	10	5	10	25	56	kurang mampu
15.	MFH	5	5	10	20	44	kurang mampu
16.	MS	5	5	10	20	44	kurang mampu
17.	MRM	10	5	10	25	56	kurang mampu
18.	NAE	10	5	5	20	44	kurang mampu
19.	NAK	10	10	10	30	67	cukup mampu
20.	PM	10	5	15	30	67	cukup mampu
21.	PPM	5	10	5	20	44	kurang mampu
22.	RSD	5	10	5	20	44	kurang mampu
23.	RR	10	5	15	30	67	cukup mampu
24.	SR	5	10	5	20	44	kurang mampu
25.	TA	10	5	15	30	67	cukup mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>190</b>	<b>180</b>	<b>225</b>	<b>595</b>	<b>1322</b>	<b>kurang mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>7,60</b>	<b>7,20</b>	<b>9,00</b>	<b>23,80</b>	<b>52,89</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>67</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>33</b>	

Keterangan:

A : Menjelaskan pengertian teks prosedur

B : Menganalisis struktur teks prosedur

C : Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Menjelaskan pengertian teks prosedur 190, (B) Menganalisis struktur teks prosedur 180, (C) Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur 225. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 52,89. Nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 33. Jadi, berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa prates pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 52,89 yang berarti siswa dinyatakan kurang mampu.

**Tabel 4.2**

**NILAI PRATES KETERAMPILAN TEKS PROSEDUR KELAS  
EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E			
1.	AJS	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
2.	AF	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu
3.	AM	15	10	12	9	6	52	52	kurang mampu
4.	BP	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
5.	DHA	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
6.	DN	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu
7.	EN	15	10	12	9	6	52	52	kurang mampu
8.	F	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
9.	HNP	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
10.	IM	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu
11.	JH	15	10	12	9	6	52	52	kurang mampu
12.	LM	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
13.	MR	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
14.	MRFAL	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu

15.	MFH	15	10	12	9	6	52	52	kurang mampu
16.	MS	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
17.	MRM	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
18.	NAE	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu
19.	NAK	15	10	12	9	0	46	46	kurang mampu
20.	PM	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
21.	PPM	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
22.	RSD	15	9	10	9	6	49	49	kurang mampu
23.	RR	20	14	13	14	6	67	67	cukup mampu
24.	SR	15	10	12	9	0	46	46	kurang mampu
25.	TA	18	13	16	9	6	62	62	cukup mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>426</b>	<b>289</b>	<b>322</b>	<b>255</b>	<b>138</b>	<b>1430</b>	<b>1430</b>	<b>kurang mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>17,04</b>	<b>11,56</b>	<b>12,88</b>	<b>10,20</b>	<b>6,00</b>	<b>57,20</b>	<b>57,20</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	

Keterangan:

- A : Aspek isi
- B : Aspek struktur
- C : Aspek kosakata
- D : Aspek Kalimat
- E : Aspek Mekanik

Berdasarkan tabel di atas, merupakan penurunan. Adapun keterangan yang berkaitan dengan kriteria-kriteria penilaian teks prosedur yaitu (A) Aspek isi 426, (B) Aspek struktur 289, (C) Aspek kosakata 322, (D) Aspek Kalimat 255, (E) Aspek Mekanik 138. Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan siswa adalah 25 siswa. Setelah perlakuan dilakukan terhadap setiap individu siswa, maka didapatkan total nilai 1430 dan nilai

rata-rata kelas sebesar 57,20. Adapun cara menghitung skor rata-rata kelas yaitu sebagai berikut:

$$M_K = \frac{\sum K}{N}$$

$$M_K = \frac{1439}{25}$$

$$25$$

$$M_K = 57,20$$

Keterangan:

$M_X$  : Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum C$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : Jumlah siswa

Sesuai dengan tabel di atas, nilai tertinggi menulis teks prosedur yang dicapai siswa di kelas eksperimen yaitu 67 yang memiliki interpretasi cukup mampu. Sedangkan, nilai terendah menulis teks prosedur yang diperoleh siswa di kelas eksperimen yaitu 46 yang berarti memiliki interpretasi kurang mampu.

Selanjutnya dari data nilai siswa yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai siswa berdasarkan interval yang sudah ditentukan.

**Tabel 4.3**

**DATA KESELURUHAN PRATES KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	AJS	33	49	41	kurang mampu
2.	AF	56	67	61,5	cukup mampu

3.	AM	56	52	54	kurang mampu
4.	BP	56	62	59	kurang mampu
5.	DHA	56	49	52,5	kurang mampu
6.	DN	67	67	67	cukup mampu
7.	EN	44	52	48	kurang mampu
8.	F	67	62	64,5	cukup mampu
9.	HNP	44	49	46,5	kurang mampu
10.	IM	56	67	61,5	cukup mampu
11.	JH	44	52	48	kurang mampu
12.	LM	56	62	59	kurang mampu
13.	MR	44	49	46,5	kurang mampu
14.	MRFAL	67	67	67	cukup mampu
15.	MFH	67	52	59,5	cukup mampu
16.	MS	44	62	53	kurang mampu
17.	MRM	44	49	46,5	kurang mampu
18.	NAE	67	67	67	cukup mampu
19.	NAK	44	46	45	kurang mampu
20.	PM	67	62	64,5	cukup mampu
21.	PPM	44	62	53	kurang mampu
22.	RSD	44	49	46,5	kurang mampu
23.	RR	56	67	61,5	cukup mampu
24.	SR	44	46	45	kurang mampu

25.	TA	56	62	59	kurang mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>1323</b>	<b>1430</b>	<b>1376,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>52,92</b>	<b>57,20</b>	<b>55,06</b>	<b>kurang mampu</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,06. Dengan taraf kurang mampu memahami dan membuat teks prosedur. Kemudian dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

Tabel rekapitulasi analisis data hasil prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

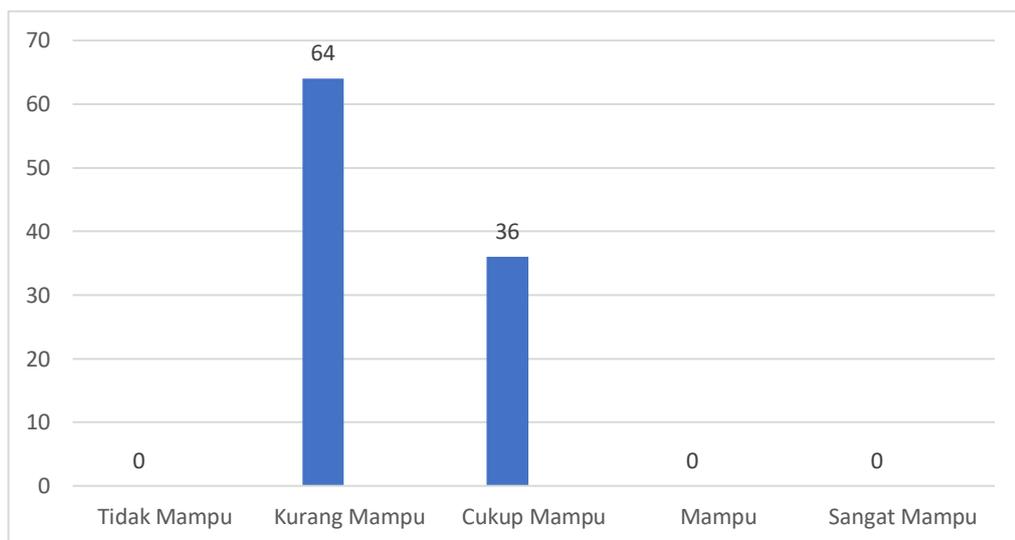
**REKAPITULASI DATA HASIL PRATES KELAS EKSPERIMEN**

<b>REKAPITULASI PRATES KELAS EKSPERIMEN</b>			
<b>Interval Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tingkat Penguasaan</b>			
85% - 100%	Sangat Berhasil	0	0%
75% - 84%	Berhasil	0	0%
60% - 74%	Cukup Berhasil	9	36%
40% - 59%	Kurang Berhasil	16	64%
0% - 39%	Tidak Berhasil	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan table rekapitulasi analisis data hasil prates di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh interval 85–100 dengan begitu persentasenya adalah 0% untuk interpretasi sangat mampu. Begitupula dengan siswa yang memiliki interval nilai 75–

84 maka persentasenya adalah 0% untuk interpretasi mampu. Sebanyak 9 siswa memperoleh nilai interval 60–74 dengan persentase 40% yang berarti memiliki interpretasi cukup mampu. Sebanyak 16 siswa memperoleh nilai interval 40–59 dengan persentase 60% yang berarti memiliki interpretasi kurang mampu. Terakhir, tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 0–39 dengan persentase 0% dan memiliki interpretasi tidak mampu. Maka dapat disimpulkan, siswa di kelas eksperimen sebagian besar kurang mampu menulis teks prosedur saat tes sebelum diberikan treatment atau prates.

**Diagram I**  
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES KELAS**  
**EKSPERIMEN**



#### **b. Data Pascates Kelas Eksperimen**

Data hasil pascates merupakan nilai pengetahuan dan keterampilan. Data pascates dalam menulis teks prosedur siswa di kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**NILAI PASCATES PENGETAHUAN TEKS PROSEDUR KELAS**  
**EKSPERIMEN**

No.	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1.	AJS	10	15	10	35	78	mampu
2.	AF	15	10	15	40	89	sangat mampu
3.	AM	15	15	10	40	89	sangat mampu
4.	BP	15	15	15	45	100	sangat mampu
5.	DHA	15	10	10	35	78	mampu
6.	DN	10	15	10	35	78	mampu
7.	EN	15	15	15	45	100	sangat mampu
8.	F	15	15	15	45	100	sangat mampu
9.	HNP	15	15	15	45	100	sangat mampu
10.	IM	10	15	10	35	78	mampu
11.	JH	10	15	15	40	89	sangat mampu
12.	LM	15	15	10	40	89	sangat mampu
13.	MR	10	15	15	40	89	sangat mampu
14.	MRFAL	15	15	15	45	100	sangat mampu
15.	MFH	10	15	10	35	78	mampu
16.	MS	10	15	15	40	89	sangat mampu
17.	MRM	15	15	15	45	100	sangat mampu
18.	NAE	15	15	10	40	89	sangat mampu
19.	NAK	10	15	10	35	78	mampu
20.	PM	15	15	15	45	100	sangat mampu
21.	PPM	15	10	15	40	89	sangat mampu
22.	RSD	10	10	15	35	78	mampu
23.	RR	10	10	15	35	78	mampu
24.	SR	15	10	15	40	89	sangat mampu
25.	TA	10	10	15	35	78	mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>320</b>	<b>340</b>	<b>330</b>	<b>990</b>	<b>2200</b>	<b>sangat mampu</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>12,80</b>	<b>13,60</b>	<b>13,20</b>	<b>39,60</b>	<b>88,00</b>	
	<b>NILAI</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	

	<b>TERTINGGI</b>						
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>35</b>	<b>78</b>	

Keterangan:

- A : Menjelaskan pengertian teks prosedur  
 B : Menganalisis struktur teks prosedur  
 C : Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur

Dari tabel di atas, sangatlah mengalami peningkatan dari prates. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata prates nilai pengetahuan kelas kontrol, yaitu (A) Menjelaskan pengertian teks prosedur 12,80, (B) Menganalisis struktur teks prosedur 13,60 (C) Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur 13,20. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 39,60 dan rata-rata nilai 88,00 Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78. Jadi, berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pascates nilai pengetahuan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 88,00 yang berarti sangat mampu.

Sesuai dengan tabel di atas, dalam pascates mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dibandingkan dengan prates. Jadi, seluruh siswa lebih dapat mengerjakan pascates yang peningkatannya tinggi dibandingkan dengan nilai prates yang nilainya rendah atau menurun.

**Tabel 4.6**

**NILAI PASCATES KETERAMPILAN TEKS PROSEDUR KELAS  
 EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E			
1.	AJS	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
2.	AF	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
3.	AM	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
4.	BP	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu

5.	DHA	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
6.	DN	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
7.	EN	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
8.	F	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
9.	HNP	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
10.	IM	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
11.	JH	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
12.	LM	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
13.	MR	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
14.	MRFAL	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
15.	MFH	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
16.	MS	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
17.	MRM	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
18.	NAE	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
19.	NAK	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
20.	PM	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
21.	PPM	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
22.	RSD	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
23.	RR	24	20	19	18	10	91	91	sangat mampu
24.	SR	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
25.	TA	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>612</b>	<b>500</b>	<b>468</b>	<b>457</b>	<b>250</b>	<b>2287</b>	<b>2287</b>	<b>sangat mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>24,48</b>	<b>20,00</b>	<b>18,72</b>	<b>18,28</b>	<b>10,00</b>	<b>91,48</b>	<b>91,48</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>24</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	

Keterangan:

- A : Aspek isi  
 B : Aspek struktur  
 C : Aspek kosakata

D : Aspek Kalimat

E : Aspek Mekanik

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata prates nilai keterampilan kelas kontrol, yaitu (A) Aspek isi 24,48, (B) Aspek struktur 20,00, (C) Aspek kosakata 18,72, (D) Aspek kalimat 18,28, (E) Aspek mekanik 10,00. Maka rata-rata nilai 91,48. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 91. Sesuai dengan tabel di atas, dalam pretest mengalami penurunan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pascates keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 91,48 yang berarti siswa dinyatakan cukup mampu.

**Tabel 4.7**  
**DATA KESELURUHAN PASCATES KELAS EKSPERIMEN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Pengetahuan</b>	<b>Nilai Keterampilan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	AJS	78	91	84,5	sangat mampu
2.	AF	89	91	90	sangat mampu
3.	AM	89	93	91	sangat mampu
4.	BP	100	91	95,5	sangat mampu
5.	DHA	78	91	84,5	sangat mampu
6.	DN	78	91	84,5	sangat mampu
7.	EN	100	93	96,5	sangat mampu
8.	F	100	91	95,5	sangat mampu
9.	HNP	100	91	95,5	sangat mampu
10.	IM	78	91	84,5	sangat mampu
11.	JH	89	93	91	sangat mampu
12.	LM	89	91	90	sangat mampu
13.	MR	89	91	90	sangat mampu
14.	MRFAL	100	91	95,5	sangat mampu
15.	MFH	78	93	85,5	sangat mampu
16.	MS	89	91	90	sangat mampu
17.	MRM	100	91	95,5	sangat mampu
18.	NAE	89	91	90	sangat mampu

19.	NAK	78	93	85,5	sangat mampu
20.	PM	100	91	95,5	sangat mampu
21	PPM	89	91	90	sangat mampu
22	RSD	78	91	84,5	sangat mampu
23	RR	78	91	84,5	sangat mampu
24	SR	89	93	91	sangat mampu
25	TA	78	91	84,5	sangat mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>2203</b>	<b>2287</b>	<b>2245</b>	<b>sangat mampu</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,12</b>	<b>91,48</b>	<b>89,8</b>	<b>sangat mampu</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari pascates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan dapat diperoleh nilai rata-rata 89,8 dengan taraf kemampuan sangat mampu memahami dan membuat teks prosedur. Kemudian, dari data pascates nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks prosedur kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

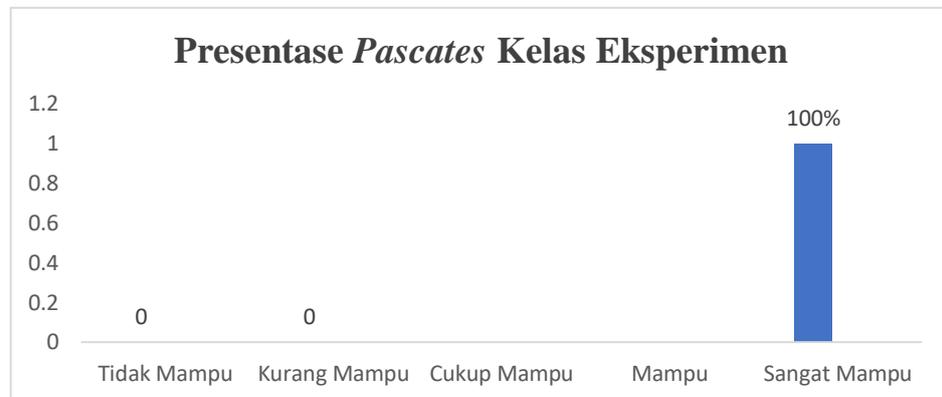
Tabel rekapitulasi analisis data hasil posttest nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASL PASCATES KELAS**  
**EKSPERIMEN**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
85% - 100%	Sangat Berhasil	25	100%
75% - 84%	Berhasil	0	0%
60% - 74%	Cukup Berhasil	0	0%
40% - 59%	Kurang Berhasil	0	0%
0% - 39%	Tidak Berhasil	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel rekapitulasi analisis data hasil pascates di kelas kontrol, menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa memperoleh interval 85-100 dengan begitu persentasenya adalah 100% untuk interpretasi sangat mampu. Tidak ada siswa memperoleh interval nilai 75-84 maka dari itu persentasenya adalah 0% untuk interpretasi mampu. Tidak ada siswa memperoleh nilai interval 60-74 dengan persentase 0% yang berarti memiliki interpretasi cukup mampu. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 40-59 dengan persentase 0% yang berarti memiliki interpretasi kurang mampu. Terakhir, tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 0-39 dengan persentase 0% dan memiliki interpretasi tidak mampu. Maka dapat disimpulkan, siswa di kelas eksperimen sebagian besar sangat mampu menulis teks prosedur saat tes setelah diberikan treatment atau pascates.

**Diagram II**  
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES KELAS**  
**EKSPERIMEN**



## 2. Analisis Data Prates dan Pascates Kelas Kontrol

### a. Data Prates Kelas Kontrol

Data hasil prates merupakan nilai pengetahuan dan keterampilan. Data prates dalam menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

#### NILAI PRATES PENGETAHUAN TEKS PROSEDUR KELAS KONTROL

No.	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1.	AV	10	5	5	20	44	kurang mampu
2.	APW	10	10	5	25	56	kurang mampu
3.	AN	5	5	15	25	56	kurang mampu
4.	BS	10	10	5	25	56	kurang mampu
5.	SN	5	5	10	20	44	kurang mampu
6.	DL	5	10	5	20	44	kurang mampu
7.	DRP	10	5	10	25	56	kurang mampu
8.	EM	5	10	10	25	56	kurang mampu

9.	FDN	10	5	10	25	56	kurang mampu
10.	FK	10	10	5	25	56	kurang mampu
11.	GM	5	10	5	20	44	kurang mampu
12.	HS	10	5	5	20	44	kurang mampu
13.	IR	10	5	10	25	56	kurang mampu
14.	IB	5	10	15	30	67	cukup mampu
15.	LS	10	5	15	30	67	cukup mampu
16.	MRR	10	5	5	20	44	kurang mampu
17.	MAZ	10	5	15	30	67	cukup mampu
18.	NK	10	10	10	30	67	cukup mampu
19.	PM	5	5	10	20	44	kurang mampu
20.	PDA	10	5	10	25	56	kurang mampu
21.	RSP	5	10	5	20	44	kurang mampu
22.	R	10	5	15	30	67	cukup mampu
23.	RSM	10	10	10	30	67	cukup mampu
24.	SA	10	5	5	20	44	kurang mampu
25.	YC	5	5	10	20	44	kurang mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>205</b>	<b>175</b>	<b>225</b>	<b>605</b>	<b>1344</b>	<b>kurang mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>8,20</b>	<b>7,00</b>	<b>9,00</b>	<b>24,20</b>	<b>53,78</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>67</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>44</b>	

Keterangan:

A : Menjelaskan pengertian teks prosedur

B : Menganalisis struktur teks prosedur

C : Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Menjelaskan pengertian teks prosedur 205 (B) Menganalisis struktur teks prosedur 175 (C) Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur 225, dan rata-rata nilai. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 1344. Nilai tertinggi 67,00 dan nilai terendah 44,00. Jadi, berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa prates pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan yang berarti siswa dinyatakan kurang mampu.

**Tabel 4.9**  
**NILAI PRATES KETERAMPILAN TEKS PROSEDUR KELAS**  
**KONTROL**

No	Nama	Kriteria Penilaian					SKOR	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E			
1.	AV	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
2.	APW	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu
3.	AN	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
4.	BS	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
5.	SN	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
6.	DL	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu
7.	DRP	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
8.	EM	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
9.	FDN	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
10.	FK	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu
11.	GM	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
12.	HS	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
13.	IR	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
14.	IB	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu

15.	LS	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
16.	MRR	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
17.	MAZ	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
18.	NK	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu
19.	PM	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
20.	PDA	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
21.	RSP	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
22.	R	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
23.	RSM	18	12	11	12	6	59	59	kurang mampu
24.	SA	18	13	13	13	6	63	63	cukup mampu
25.	YC	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>436</b>	<b>312</b>	<b>306</b>	<b>298</b>	<b>150</b>	<b>1502</b>	<b>1502</b>	<b>cukup mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>17,44</b>	<b>12,48</b>	<b>12,24</b>	<b>11,92</b>	<b>6,00</b>	<b>60,08</b>	<b>60,08</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	

Keterangan:

- A : Aspek isi
- B : Aspek struktur
- C : Aspek kosakata
- D : Aspek Kalimat
- E : Aspek Mekanik

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata pretest nilai keterampilan kelas kontrol, yaitu (A) Aspek isi 436, (B) Aspek struktur 312, (C) Aspek kosakata 306, (D) Aspek kalimat 298, (E) Aspek mekanik 150. Maka rata-rata nilai 60,08 Nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 56. Sesuai dengan tabel di atas, dalam prates mengalami penurunan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa prates keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 60,08 yang berarti siswa dinyatakan kurang mampu.

**Tabel 4.11**  
**DATA KESELURUHAN PRATES KELAS KONTROL**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Pengetahuan</b>	<b>Nilai Keterampilan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	AV	44	63	53,5	kurang mampu
2.	APW	56	59	57,5	kurang mampu
3.	AN	56	63	59,5	cukup mampu
4.	BS	56	56	56	kurang mampu
5.	SN	44	63	53,5	kurang mampu
6.	DL	44	59	51,5	kurang mampu
7.	DRP	56	63	59,5	cukup mampu
8.	EM	56	56	56	kurang mampu
9.	FDN	56	63	59,5	cukup mampu
10.	FK	56	59	57,5	kurang mampu
11.	GM	44	63	53,5	kurang mampu
12.	HS	44	56	50	kurang mampu
13.	IR	56	63	59,5	cukup mampu
14.	IB	67	59	63	cukup mampu
15.	LS	67	63	65	cukup mampu
16.	MRR	44	56	50	kurang mampu
17.	MAZ	67	63	65	cukup mampu
18.	NK	67	59	63	cukup mampu
19.	PM	44	63	53,5	kurang mampu

20.	PDA	56	56	56	kurang mampu
21.	RSP	44	56	50	kurang mampu
22.	R	67	63	65	cukup mampu
23.	RSM	67	59	63	cukup mampu
24.	SA	44	63	53,5	kurang mampu
25.	YC	44	56	50	kurang mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>1346</b>	<b>1502</b>	<b>1424</b>	<b>kurang mampu</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>53,84</b>	<b>60,08</b>	<b>56,96</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,96. Dengan taraf kemampuan kurang mampu memahami dan membuat teks prosedur. Kemudian dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

Tabel rekapitulasi analisis data hasil prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES KELAS KONTROL**

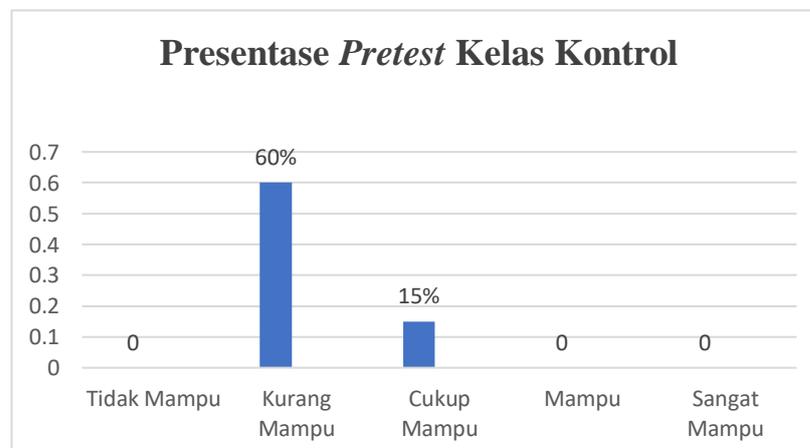
<b>Interval Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tingkat Penguasaan</b>			
85% - 100%	Sangat Berhasil	0	0%
75% - 84%	Berhasil	0	0%
60% - 74%	Cukup Berhasil	10	40%

40% - 59%	Kurang Berhasil	15	60%
0% - 39%	Tidak Berhasil	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi analisis data hasil prates di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh interval 85–100 dengan begitu persentasenya adalah 0% untuk interpretasi sangat mampu. Begitupula dengan siswa yang memiliki interval nilai 75–84 maka persentasenya adalah 0% untuk interpretasi mampu. Sebanyak 10 siswa memperoleh nilai interval 60–74 dengan persentase 40% yang berarti memiliki interpretasi cukup mampu. Sebanyak 15 siswa memperoleh nilai interval 40–59 dengan persentase 60% yang berarti memiliki interpretasi kurang mampu. Terakhir, tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 0–39 dengan persentase 0% dan memiliki interpretasi tidak mampu. Maka dapat disimpulkan, siswa di kelas eksperimen sebagian besar kurang mampu menulis teks prosedur saat tes sebelum diberikan treatment atau prates.

### Diagram III

#### REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES KELAS KONTROLL



### b. Data Pacates Kelas Kontrol

Data hasil pascates merupakan nilai pengetahuan dan keterampilan. Data pascates dalam menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

### **NILAI PASCATES PENGETAHUAN TEKS PROSEDUR KELAS KONTROL**

No.	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1.	AV	15	15	10	40	89	sangat mampu
2.	APW	15	15	15	45	100	sangat mampu
3.	AN	15	15	15	45	100	sangat mampu
4.	BS	15	15	15	45	100	sangat mampu
5.	SN	15	10	10	35	78	mampu
6.	DL	15	10	15	40	89	sangat mampu
7.	DRP	15	15	10	40	89	sangat mampu
8.	EM	15	10	10	35	78	mampu
9.	FDN	15	15	15	45	100	sangat mampu
10.	FK	15	15	15	45	100	sangat mampu
11.	GM	15	10	15	40	89	sangat mampu
12.	HS	15	15	15	45	100	sangat mampu
13.	IR	15	10	10	35	78	mampu
14.	IB	15	15	15	45	100	sangat mampu
15.	LS	15	15	15	45	100	sangat mampu
16.	MRR	15	15	15	45	100	sangat mampu
17.	MAZ	15	10	15	40	89	sangat mampu
18.	NK	15	15	15	45	100	sangat mampu
19.	PM	15	15	15	45	100	sangat mampu
20.	PDA	15	10	10	35	78	mampu
21.	RSP	15	10	10	35	78	mampu

22.	R	15	10	15	40	89	sangat mampu
23.	RSM	10	10	15	35	78	mampu
24.	SA	15	10	15	40	89	sangat mampu
25.	YC	10	15	10	35	78	mampu
	<b>JUMLAH</b>	<b>365</b>	<b>320</b>	<b>335</b>	<b>1020</b>	<b>2266,66667</b>	<b>sangat mampu</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>14,60</b>	<b>12,80</b>	<b>13,40</b>	<b>40,80</b>	<b>90,67</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>35</b>	<b>78</b>	

Keterangan:

- A : Menjelaskan pengertian teks prosedur
- B : Menganalisis struktur teks prosedur
- C : Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur

Dari tabel di atas, sangatlah mengalami peningkatan dari pretest. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata pascates nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Menjelaskan pengertian teks prosedur 365, (B) Menganalisis struktur teks prosedur 320 (C) Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur 335. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 1020, dan rata-rata nilai 90,67. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78. Jadi, berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pascates nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 90,67 yang berarti sangat mampu.

Sesuai dengan tabel di atas, dalam pascates mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dibandingkan dengan prates. Jadi, seluruh siswa lebih dapat mengerjakan pascates yang peningkatannya tinggi dibandingkan dengan nilai prates yang nilainya rendah atau menurun.

**Tabel 4.14**  
**NILAI PASCATES KETERAMPILAN TEKS PROSEDUR KELAS**  
**KONTROL**

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E			
1	AV	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
2	APW	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
3	AN	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
6	BS	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
5	SN	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
6	DL	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
7	DRP	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
8	EM	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
9	FDN	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
10	FK	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
11	GM	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
12	HS	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
13	IR	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
14	IB	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
15	LS	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
16	MRR	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
17	MAZ	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
18	NK	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
19	PM	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu
20	PDA	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
21	RSP	16	12	12	10	6	56	56	kurang mampu
22	R	24	20	18	19	10	91	91	sangat mampu
23	RSM	25	20	20	18	10	93	93	sangat mampu
24	SA	25	20	18	18	10	91	91	sangat mampu

25	YC	16	12	12	10	6	56	56	kurang ampu
	<b>JUMLAH</b>	556	444	420	400	222	2042	2042	<b>mampu</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>22,24</b>	<b>17,76</b>	<b>16,80</b>	<b>16,00</b>	<b>8,88</b>	<b>81,68</b>	<b>81,68</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	

Keterangan:

- A : Aspek isi
- B : Aspek struktur
- C : Aspek kosakata
- D : Aspek Kalimat
- E : Aspek Mekanik

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan pada nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen diantaranya yaitu A) Aspek isi 22,24, (B) Aspek struktur 17,76, (C) Aspek kosakata 16,80 (D) Aspek Kalimat 16,00, (E) Aspek Mekanik 8,88. Maka rata-rata nilai 81,68. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 56. Sesuai dengan tabel di atas, dalam pascates ini tentu mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan memuaskan dibandingkan dengan prates sebelumnya. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pascates keterampilan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 81,68 yang berarti siswa dinyatakan mampu.

**Tabel 4.15**

**DATA KESELURUHAN PASCATES KELAS KONTROL**

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	AV	89	91	90	sangat mampu
2.	APW	100	93	96,5	sangat mampu

3.	AN	100	91	95,5	sangat mampu
4.	BS	100	56	78	mampu
5.	SN	78	91	84,5	mampu
6.	DL	89	93	91	sangat mampu
7.	DRP	89	91	90	sangat Mampu
8.	EM	78	56	67	cukup mampu
9.	FDN	100	91	95,5	sangat mampu
10.	FK	100	93	96,5	sangat mampu
11.	GM	89	91	90	sangat mampu
12.	HS	100	56	78	mampu
13.	IR	78	91	84,5	mampu
14.	IB	100	93	96,5	sangat mampu
15.	LS	100	91	95,5	sangat mampu
16.	MRR	100	56	78	mampu
17.	MAZ	89	91	90	sangat mampu
18.	NK	100	93	96,5	sangat mampu
19.	PM	100	91	95,5	sangat mampu
20.	PDA	78	56	67	cukup mampu
21.	RSP	78	56	67	cukup mampu
22.	R	89	91	90	sangat mampu
23.	RSM	78	93	85,5	sangat mampu
24.	SA	89	91	90	sangat mampu

25	YC	78	56	67	cukup mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>2269</b>	<b>2042</b>	<b>2155,5</b>	<b>sangat mampu</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>90,76</b>	<b>81,68</b>	<b>86,22</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dari pascates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan dapat diperoleh nilai rata-rata 86,22 dengan taraf kemampuan sangat mampu memahami dan membuat teks prosedur. Kemudian, dari data nilai pascates nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil pascates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES**

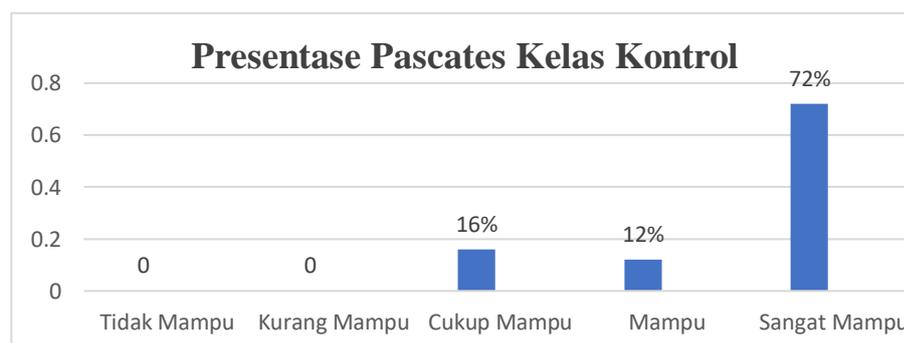
<b>Interval Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tingkat Penguasaan</b>			
85% - 100%	Sangat Berhasil	18	72%
75% - 84%	Berhasil	3	12%
60% - 74%	Cukup Berhasil	4	16%
40% - 59%	Kurang Berhasil	0	0%
0% - 39%	Tidak Berhasil	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi analisis data hasil pascates di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa memperoleh interval 85-100 dengan begitu persentasenya adalah 75% untuk interpretasi sangat

mampu. Sebanyak 3 siswa memiliki interval nilai 75-84 maka dari itu persentasenya adalah 15% untuk interpretasi mampu. Sebanyak 4 siswa memperoleh nilai interval 60-74 dengan persentase 10% yang berarti memiliki interpretasi cukup mampu. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 40-59 dengan persentase 0% yang berarti memiliki interpretasi kurang mampu. Terakhir, tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 0-39 dengan persentase 0% dan memiliki interpretasi tidak mampu. Maka dapat disimpulkan, siswa di kelas eksperimen sebagian besar sangat mampu menulis teks prosedur saat tes setelah diberikan treatment atau pascates.

**Diagram IV**

**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES KELAS KONTROL**

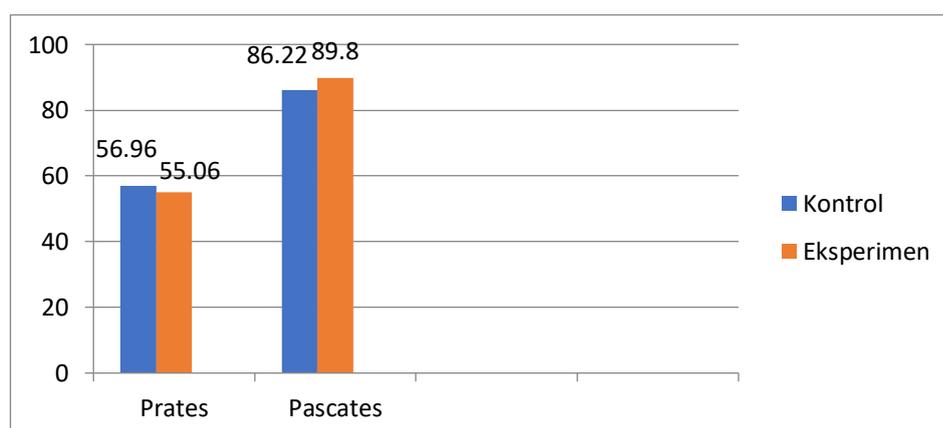


**3. Perbandingan Mean kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Berikut adalah data perbandingan *mean* mengenai teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Diagram V**

**PERBANDINGAN DATA PRATES DAN PASCATES DI KELAS EKSPERIMEN**



**Tabel 4.17**  
**PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS**  
**KONTROL DALAM MATERI TEKS PROSEDUR**

<b>ANALISIS PERBANDINGAN MEAN PRATES DAN POSTES</b>									
<b>KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL</b>									
<b>Kelas Kontrol</b>					<b>Kelas Eksperimen</b>				
<b>Subjek</b>	<b>Prates</b>	<b>Pascates</b>	<b>Beda</b>		<b>Subjek</b>	<b>Prates</b>	<b>Pascates</b>	<b>Beda</b>	
<b>No</b>			<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>No</b>			<b>X1</b>	<b>X2</b>
1	53,5	90	36,5	1332,3	1	41	84,5	43,5	1892,25
2	57,5	96,5	39	1521	2	61,5	90	28,5	812,25
3	59,5	95,5	36	1296	3	54	91	37	1369
4	56	78	22	484	4	59	95,5	36,5	1332,25
5	53,5	84,5	31	961	5	52,5	84,5	32	1024
6	51,5	91	39,5	1560,3	6	67	84,5	17,5	306,25
7	59,5	90	30,5	930,25	7	48	96,5	48,5	2352,25
8	56	67	11	121	8	64,5	95,5	31	961
9	59,5	95,5	36	1296	9	46,5	95,5	49	2401
10	57,5	96,5	39	1521	10	61,5	84,5	23	529
11	53,5	90	36,5	1332,3	11	48	91	43	1849
12	50	78	28	784	12	59	90	31	961
13	59,5	84,5	25	625	13	46,5	90	43,5	1892,25
14	63	96,5	33,5	1122,3	14	67	95,5	28,5	812,25
15	65	95,5	30,5	930,25	15	59,5	85,5	26	676
16	50	78	28	784	16	53	90	37	1369
17	65	90	25	625	17	46,5	95,5	49	2401
18	63	96,5	33,5	1122,3	18	67	90	23	529
19	53,5	95,5	42	1764	19	45	85,5	40,5	1640,25
20	56	67	11	121	20	64,5	95,5	31	961
21	50	67	17	289	21	53	90	37	1369

22	65	90	25	625	22	46,5	84,5	38	1444	
23	63	85,5	22,5	506,25	23	61,5	84,5	23	529	
24	53,5	90	36,5	1332,3	24	45	91	46	2116	
25	50	67	17	289	25	59	84,5	25,5	650,25	
<b>JUMLAH</b>	<b>1424</b>	<b>2156</b>	<b>731,5</b>	<b>23274</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>1377</b>	<b>2245</b>	<b>868,5</b>	<b>32178,3</b>	
<b>MEAN</b>	<b>56,96</b>	<b>86,22</b>	<b>29,26</b>	<b>930,97</b>	<b>MEAN</b>	<b>55,06</b>	<b>89,80</b>	<b>34,74</b>	<b>1287,13</b>	

Tabel di atas ialah hasil penelitian dalam menulis surat lamaran pekerjaan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan keterangan sebagai berikut:

$\Sigma x_1 = 55.06$ (Total nilai prates kelas eksperimen)	$\Sigma y_1 = 56.96$ (Total nilai prates kelas kontrol)
$\Sigma x_2 = 89.80$ (Total nilai pascates kelas eksperimen)	$\Sigma y_2 = 86.22$ (Total nilai pascates kelas kontrol)
$x = 34.74$ (Beda di kelas eksperimen)	$y = 29.26$ (Beda di kelas kontrol)
$x^2 = 1287.13$ (Beda dikuadratkan di kelas eksperimen)	$y^2 = 930.97$ (Beda dikuadratkan di kelas kontrol)

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai rata-rata tiap kelas, nilai hasil penelitian diolah menggunakan rumus jumlah nilai dibagi jumlah siswa dan berikut adalah hasil yang diperoleh:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{868.5}{25} = 34.75$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{731.5}{25} = 29.26$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata kelas yang digunakan untuk mengetahui uji tes, maka perlu diperoleh nilai deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus dan hasil yang diperoleh:

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} & \Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \\ &= 20232.75 - \frac{(613.5)^2}{20} & &= 26070 - \frac{(699)^2}{20} \\ &= 20232.75 - \frac{376382.25}{20} & &= 26070 - \frac{488601}{20} \\ &= 20232.75 - 18819.1125 & &= 26070 - 24430.05 \\ &= 1413.64 & &= 1639.95\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ t &= \frac{35.75 - 29.26}{\sqrt{\left(\frac{2006.31 + 1870.61}{25 + 25 - 2}\right)\left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}} \\ t &= \frac{6.49}{\sqrt{\left(\frac{3876.92}{48}\right)(0.04 + 0.04)}} \\ t &= \frac{6.49}{\sqrt{(80.7691)(0.08)}} \\ t &= \frac{6.49}{\sqrt{6.4615}} \\ t &= \frac{6.49}{2.54} \\ t &= 2.55 \\ t_{hitung} &= 2.55\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai t-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka ditentukan nilai db (derajat kebebasan) sebagai berikut:

$$\text{Nilai probabilitas} = 5\% (0.05) \text{ dan } 1\% (0.01)$$

$$K = 2$$

$$\begin{aligned} \text{db} &= (N_x + N_y - 2) \\ &= (25 + 25 - 2) \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}5\%} &= \text{TINV}(0.05; \text{db}) \\ &= \text{TINV}(0.05; 48) \\ &= 1.67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}1\%} &= \text{TINV}(0.01; \text{db}) \\ &= \text{TINV}(0.01; 48) \\ &= 2.40 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh harga  $t_{\text{hitung}} = 2.55$  dan  $\text{db} = 48$ . Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 5% = 1.67
- b) Pada taraf signifikan 1% = 2.40

Karena  $t_o$  diperoleh sebesar 2.55 sedangkan  $t_t$  ( $t_{\text{tabel}}$ ) = 1.67 dan 2.40 maka  $t_o$  ( $t_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari  $t_t$  ( $t_{\text{tabel}}$ ) dari taraf signifikan 1% maupun 5% apabila dituliskan menjadi  $(1.67 < 2.55 > 2.40)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan signifikan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

#### 4. Analisis Angket

Angket yang disebarakan kepada responden berjumlah 25 eksemplar kemudian peneliti olah dan analisis. Setiap butir pertanyaan jawaban dianalisis dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.18**

**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA SAAT MENUANGKAN  
GAGASAN DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	a. Ya	0	0%	tidak ada
	b. Tidak	25	100%	seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 25 orang peserta didik dengan persentase 100% tidak memiliki kendala saat menuangkan gagasan dalam menulis teks prosedur sehingga di temukan data pada tabel diatas dan sapat disimpulkan juga bahwa siswa tidak memiliki kendala dalam menulis.

**Tabel 4.19**

**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA SAAT  
MENGORGANISASIKAN STRUKTUR TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2	a. Ya	3	12%	Sebagian kecil
	b. Tidak	22	88%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Persentase kendala siswa saat mengorganisaikan struktur teks prosedur berada di angka 88% atau hampir seluruhnya tidak mengalami kendala akan tetapi tujuh orang peserta didik dengan persentase 12% mengalami kendala. Dapat

disimpulkan dengan tabel di atas bahwa siswa sebagian besar tidak mengalami kendala saat menulis teks prosedur.

**Tabel 4.20**

**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA SAAT MENENTUKAN  
UNSUR KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
3	a. Ya	3	12%	Sebagian kecil
	b. Tidak	22	88%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Persentase kendala siswa saat menentukan unsur kebahasaan teks prosedur berada di angka 88% atau hampir seluruhnya tidak mengalami kendala akan tetapi lima orang peserta didik dengan persentase 12% mengalami kendala. Dapat disimpulkan dengan tabel di atas bahwa siswa sebagian besar tidak mengalami kendala saat menulis teks prosedur.

**Tabel 4.21**

**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA SAAT MENENTUKAN ISI  
DARI TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
4	a. Ya	3	12%	Sebagian kecil
	b. Tidak	22	88%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Persentase kendala siswa saat mengorganisaikan struktur teks prosedur berada di angka 88% atau hampir seluruhnya tidak mengalami kendala akan tetapi tiga orang peserta didik dengan persentase 12% mengalami kendala. Dapat disimpulkan dengan tabel di atas bahwa siswa sebagian besar tidak mengalami kendala saat menulis teks prosedur.

**Tabel 4.22**  
**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA DALAM MENENTUKAN**  
**POLA PENGEMBANGAN SAAT MENULIS TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
5	a. Ya	5	20%	Sebagian kecil
	b. Tidak	20	80%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Persentase kendala siswa saat mengorganisaikan struktur teks prosedur berada di angka 80% atau hampir seluruhnya tidak mengalami kendala akan tetapi lima orang peserta didik dengan persentase 20% mengalami kendala. Dapat disimpulkan dengan tabel di atas bahwa siswa sebagian besar tidak mengalami kendala saat menulis teks prosedur.

**Tabel 4.23**  
**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA DALAM MENENTUKAN**  
**KOSAKATA SAAT MENULIS TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
6	a. Ya	5	20%	Sebagian kecil
	b. Tidak	20	80%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Persentase kendala siswa saat mengorganisaikan struktur teks prosedur berada di angka 80% atau hampir seluruhnya tidak mengalami kendala akan tetapi dua orang peserta didik dengan persentase 20% mengalami kendala. Dapat disimpulkan dengan tabel di atas bahwa siswa sebagian besar tidak mengalami kendala saat menulis teks prosedur.

**Tabel 4.24**  
**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA DALAM PROSES**  
**PENYELESAIAN PROYEK MENULIS TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
7	a. Ya	0	0%	tidak ada
	b. Tidak	25	100%	seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 25 orang peserta didik dengan persentase 100% tidak memiliki kendala saat membuat penyelesaian proyek menulis teks prosedur sehingga di temukan data pada tabel diatas dan sapat disimpulkan juga bahwa siswa tidak memiliki kendala dalam menulis.

**Tabel 4.25**  
**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA DALAM MEMBUAT**  
**DESAIN PROYEK TEKS PROSEDUR?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
8	a. Ya	0	0%	tidak ada
	b. Tidak	25	100%	seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 25 orang peserta didik dengan persentase 100% tidak memiliki kendala saat membuat desain proyek menulis teks prosedur sehingga di temukan data pada tabel diatas dan sapat disimpulkan juga bahwa siswa tidak memiliki kendala dalam menulis.

**Tabel 4.26**  
**APAKAH ANDA MENGALAMI KENDALA SAAT PENYUSUNAN TEKS**  
**PROSEDUR BERSAMA TEMAN KELOMPOK?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
9	a. Ya	0	0%	tidak ada
	b. Tidak	25	100%	seluruhnya
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 25 orang peserta didik dengan persentase 100% tidak memiliki kendala saat melakukan proses menulis sehingga di temukan data pada tabel diatas dan sapat disimpulkan juga bahwa siswa tidak memiliki kendala dalam menulis.

**Tabel 4.27**  
**APAKAH KEGIATAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN**  
**MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) MENARIK BAGI ANDA?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
10	a. Ya	25	100%	Seluruhnya
	b. Tidak	0	0%	tidak ada
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 25 orang peserta didik dengan persentase 100% menyatakan menarik jika menulis teks prosedur menggunakan *model Project Based Learning* (PjBL).

## 5. Analisis Hasil Observasi

Lembar pengamatan ini merupakan salah satu instrumen dalam penelitian. Lembar pengamatan ini menjadi bukti pengamatan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan guru bahasa Indonesia di SMK Widya Dharma 2 Citeureup selaku pengamat sebagai berikut:

**Tabel 4.28**

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk Pengisian: Jumlah skor pada butir-butir pengamatan praktikan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut: 1: Tidak baik, 2: Kurang baik, 3: Baik, 4: Sangat baik.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
2.	Menanyakan kehadiran siswa	1	2	3	4
3.	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.	1	2	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Penguasaan materi pembelajaran</b>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	3	4
6.	Memberikan pertanyaan umum mengenai materi teks prosedur	1	2	3	4
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1	2	3	4
<b>B. Pendekatan/strategi pembelajaran</b>					
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4
9.	Melaksanakan pembelajaran dengan tahap mendesain perencanaan proyek yang akan dilakukan oleh siswa.	1	2	3	4
10.	Melaksanakan penyusunan jadwal pembuatan proyek.	1	2	3	4
11.	Melaksanakan memonitor atau pemantauan dalam	1	2	3	4

	kegiatan desain proyek yang sedang dilakukan oleh siswa.				
12.	Melaksanakan tahap menguji hasil dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mempresentasikan atau mempublikasi hasil proyek.	1	2	3	4
13.	Melaksanakan evaluasi dengan memberi masukan terhadap hasil presentasi siswa mengenai teks prosedur yang telah dibuat.	1	2	3	4
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
14.	Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.	1	2	3	4
15.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1	2	3	4
16.	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.	1	2	3	4
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4
18.	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa.	1	2	3	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	4
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar siswa</b>					
20.	Memantau kemajuan belajar siswa.	1	2	3	4
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>					
22.	Menggunakan bahasa lisan dengan baik, jelas, dan lancar.	1	2	3	4
23.	Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar.	1	2	3	4
<b>Pasca Pembelajaran</b>					
24.	Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	2	3	4

25.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1	2	3	4
-----	---	---	---	---	---

Keterangan:

- a. 4 = Sangat baik
- b. 3 = baik
- c. 2 = kurang baik
- d. 1 = tidak baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{100} \times 4$$

$$\text{Nilai} = \frac{85}{100} \times 4$$

$$\text{Nilai} = 3,4$$

Berdasarkan tabel di atas, *observer* membenarkan seluruh komponen pembelajaran yang ada di lembar pengamatan telah dilaksanakan oleh peneliti. Dari hasil penilaian dari lembar observasi dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan pembelajaran dengan baik.

## B. Pembuktian Hipotesis

Seperti yang sudah dikemukakan di BAB II, terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti melakukan pembuktian terhadap hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama yaitu penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup, teruji kebenarannya dengan menggunakan instrumen prates dan postes. Dibuktikan dengan diperolehnya data tes awal pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 52,89. Dari data tersebut dapat diketahui keterampilan siswa kurang mampu dalam menulis teks

prosedur, sedangkan hasil posttest rata-rata kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur meningkat menjadi 88,00 dengan taraf mampu. Jadi terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 35,11. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah menerapkan model *Project Based Learning*.

Kemudian bukti lain, berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh hasil  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  baik ditaraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.

Untuk mempertegas bukti hipotesis kebenaran pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan mean dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,55$  dan hasil  $d.b = 48$ . Nilai  $d.b = 48$  didalam tabel  $t_{0,05}$  yaitu 1,67 dan  $t_{0,01}$  yaitu 2,40. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  karena nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  yaitu  $1,67 < 2,40 > 2,55$ .

2. Kendala dalam menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena kendala dalam menulis teks berita siswa dapat diatasi dengan penerapan model *Project Based Learning* pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket bahwa dari 25 siswa kelas eksperimen yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 88% atau sebagian tidak mengalami kendala dalam menyusun struktur teks prosedur. Kendala kedua yakni pada saat menentukan kosakata, siswa memiliki persentase 80% dalam keterangan hampir seluruhnya tidak mengalami kendala. Kendala selanjutnya yakni menentukan unsur kebahasaan sebanyak 88% atau sebagian tidak mengalami kendala dalam menentukan unsur

kebahasaan teks prosedur. Hal ini bisa di simpulkan bahwa siswa perlu menggunakan model yang tepat untuk merangsang siswa dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan secara konkret. Pembuktian pertama melalui penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup, dibuktikan dengan keberhasilan thitung lebih besar dari ttabel, yaitu  $1,67 < 2,55 > 2,40$ . Hipotesis kedua pun dapat dibuktikan dengan terjadinya kendala yang dialami oleh siswa seperti yang sudah diuraikan di atas.

### C. Pembahasan

Penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dimulai dengan peserta didik duduk secara berkelompok. Kemudian guru memberikan pertanyaan dasar mengenai materi teks prosedur berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Setelah itu, guru dan peserta didik mendesain proyek, menyusun jadwal pembuatan proyek, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi hasil proyek.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kontrol dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dimulai dari peserta didik duduk secara kelompok. Kemudian guru memberikan contoh teks prosedur, setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab. Lalu setiap kelompok membuat teks prosedur dan berdiskusi mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur yang dibuat. Terakhir, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Dari perhitungan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh harga thitung = 2,55 dan d.b. 48, selanjutnya dilakukan pengetesan pada tabel t. nilai d.b. 48 dan diperoleh ttabel pada taraf signifikansi 5% = 1,67 dan ttabel pada

taraf signifikansi  $1\% = 2,40$ . Dengan demikian, thitung lebih besar daripada ttabel yaitu  $1,67 < 2,55 > 2,40$ . Hal ini menunjukkan penerapan model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.

Hasil menunjukkan bahwa peserta didik pada saat mengerjakan posttest menulis teks prosedur dengan diberi treatment penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mempermudah peserta didik dalam membuat teks prosedur dengan baik. Dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) membuat peserta didik masih mengalami kendala dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posttest peserta didik di kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur dapat memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 100% dengan interval 85 – 100 persentase interpretasi sangat mampu.

Berdasarkan perhitungan dan data yang saya kumpulkan penerapan model *Project Based Learning* dapat dijadikan alternatif agar pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Jadi, berdasarkan penelitian penerapan model *Project Based Learning* meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup dan dapat dijadikan rekomendasi model kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, maka simpulan dan penelitian ini sebagai berikut: sebagai berikut:

1. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dari hasil prates dan postes keterampilan menulis menggunakan penerapan model *Project Based Learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai prates rata-rata 55,06 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 41, sedangkan nilai rata-rata di pascates kelas eksperimen yakni 89,8 dengan nilai tertinggi 96,5 dan nilai terendah 84,5. Adapun prates di kelas kontrol nilai rata-rata 56,96 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 50, sedangkan nilai rata-rata di pascates 86,22 dengan nilai tertinggi 96,5 dan nilai terendah 67. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan dari prates ke pascates kelas eksperimen.
2. Hasil perhitungan mean dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh harga  $t_0 = 4,02$  dan d.b. = 52 dan diperoleh harga harga  $t_0$  0,010 = 2,40 dan  $t_0$  0,050 = 1,67. Dengan demikian, thitung signifikan karena nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  yaitu  $2,40 < 2,55 > 1,67$ . Hal itu menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berhasil meningkat dan memberi pengaruh dalam menulis teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, khususnya pada siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup.
3. Siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks prosedur menggunakan penerapan model *Project Based Learning*. Hal

tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket bahwa dari 25 siswa kelas eksperimen yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 88% atau sebagian tidak mengalami kendala dalam menyusun struktur teks prosedur. Kendala kedua yakni pada saat menentukan kosakata, siswa memiliki persentase 80% dalam keterangan hampir seluruhnya tidak mengalami kendala. Kendala selanjutnya yakni menentukan unsur kebahasaan sebanyak 88% atau sebagian tidak mengalami kendala dalam menentukan unsur kebahasaan teks prosedur.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup. Peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif model dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur karena dengan menggunakan model tersebut siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
2. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur serta dengan mudah memahami struktur, unsur dan kaidah kebahasaanya.
3. Untuk mengatasi kendala menulis teks prosedur, siswa diharapkan mempelajari lebih lanjut tentang unsur kaidah kebahasaan dan untuk perbanyak kosa kata dapat membaca teks prosedur dari sumber lainnya. Untuk mengatasi kendala menulis teks prosedur secara baik dan benar, latihlah beberapa kali menulis teks prosedur dan fokuslah kepada poin-poin yang di dapat sehingga nanti akan mempermudah dalam menulis teks prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Ai Sri, Nurhayati, (2015). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek Project Based Learning (PjBL)*, 151, 10–17
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari, (2020). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2, 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>
- Auliya, A L. (2020) *Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks*, *Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru*, <<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/13692>>
- Supruhatin, Budijah. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Project Based Learning*. Tegal.
- Dimiyati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Desti Ayunisyah, Sandiya, Muhammad Arifin, and Didi Yulistio. (2020). *Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kota Bengkulu*, *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4.1, 118–27 <<https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8346>>
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamilah, Dalimunthe. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Negeri 107402*

*Saentis Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kemendikbud. (2019). *'E-Modul Bahasa Indonesia'*, Direktorat Pembinaan SMA.

Kusuma, Bahari Adji Isyaint. (2020). *'Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas Vii F Smp Negeri 2 Semarang'*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 1.1, 245

Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lazulfa, Indana. (2019). *'Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi'*, *KETERAMPILAN BERBAHASA MENULIS TEKS EKSPOSISI*, 1–6

Kurniawan, A. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.

Theresia Widyantini. (2014). *Penerapan Model Project Based Learning (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) dalam Materi Pola Bilangan Kelas VII*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika

Priyanti, Endah T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Priyatni, Endah Tri. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.

Priansa, Donni Juni. (2016). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Priansa Juni, Donni. (2017). *Pengembangan Srategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung. CV Pustaka Setia

- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Sutarma, I Made. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sumantri. (2016). *Strategi pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriyanti. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Metode Kolaborasi (Penelitian Tindakan Kelas VII MTsN 15 Ciamis)*. Universitas Galuh
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sucipto Hadi. (2017). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS*. Universitas Blitar
- Widyantin, Theresia. (2014). *Penerapan Model Project Based Learning (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) dalam Materi Pola Bilangan Kelas VII*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika